

SEJARAH BERDIRINYA PELAYANAN MISI YAYASAN
BINA KARYA PEDESAAN (YBKP)

[HISTORY OF THE ESTABLISHMENT OF THE
RURAL DEVELOPMENT FOUNDATION]

Sugiantoro

Tesis Yang Diajukan Ke Fakultas Worldwide University
untuk Meraih Gelar Master of Arts
(Christian Studies)

2023

Disetujui oleh: Ross M. Woods
Ketua Dewan Penguji

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'R. Woods', with a large, stylized 'R' and a cursive 'Woods'.

A.n. Worldwide University,
Arizona, USA
Tgl. December 4, 2023

Abstract/Ringkasan Bahasa Indonesia

SEJARAH BERDIRINYA PELAYANAN MISI
YAYASAN BINA KARYA PEDESAAN (YBKP)

Sugiantoro

Master of Arts (Christian Studies), Worldwide University, 2023

Pelayanan misi YBKP didirikan untuk menjangkau masyarakat yang belum mengenal Injil di pesisir pantai selatan Jawa Timur.

Setelah pelayanan misi YBKP didirikan, maka YBKP melakukan kerjasama dengan para hamba Tuhan, gereja lokal dan lembaga misi lain.

Pelayanan bersama ini sangat menolong dan memberkati para hamba Tuhan dan gereja lokal. Mereka terus diingatkan, serta dimobilisasi untuk terus bergiat dan bersemangat dalam menjalankan pemberitaan Injil maupun pembukaan perintisan gereja baru.

YBKP juga membina remaja-pemuda sebagai generasi penerus gereja, melalui Sekolah Alkitab Liburan (SAL).

YBKP juga mengadakan pelayanan untuk memperlengkapi para hamba Tuhan dengan pengetahuan dan pemahaman iman Kristen melalui pelatihan-pelatihan, seminar-seminar dan pendidikan teologia.

Pelayanan lain yang dikerjakan YBKP adalah dengan mengadakan doa misi, dengan tujuan mendorong dan memobilisasi jemaat, hamba Tuhan dan gereja untuk ikut terlibat secara aktif dalam mendukung pelayanan misi yang dikerjakan para pekerja misi di ladang pelayanan mereka.

Dalam evaluasi pelayanan diperlukan koreksi dan masukan yang sifatnya membangun untuk perbaikan pelayanan di masa depan. Pelayanan akan semakin baik dan bertanggung jawab untuk kemuliaan nama Allah Tritunggal.

Abstract/Ringkasan English

HISTORY OF THE ESTABLISHMENT OF THE
RURAL DEVELOPMENT FOUNDATION

a.
Sugiantoro

Master of Arts (Christian Studies), Worldwide University, 2023

The YBKP mission service was established to reach people who do not yet know the Gospel on the south coast of East Java.

After the YBKP mission was established, it collaborated with pastors, local churches and other mission institutions. This joint ministry helped and blessed those pastors and the local church. They are continuously reminded and mobilized to continue to be active and enthusiastic in carrying out the preaching of the Gospel and opening new church plants.

YBKP also develops young people as the next generation of the church, through Vacation Bible Schools (SAL).

YBKP also equips God's servants with knowledge and understanding of the Christian faith through training, seminars and theological education.

Another YBKP ministry is mission prayer, with the aim of encouraging and mobilizing congregations, pastors, and churches to become actively involved in supporting the work of missionaries in their fields of service.

In evaluating services, corrections and constructive input are needed to improve services in the future. Services will be better and more responsible for the glory of the name of the Triune God.

DAFTAR ISI

SINGKATAN.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 METODOLOGI.....	5
BAB 3 LATAR BELAKANG BERDIRINYA MISI YBKP.....	8
BAB 4 BERDIRINYA PELAYANAN MISI YBKP DAN TAHAP AWAL PELAYANAN.....	11
BAB 5 PELAYANAN YBKP BEKERJASAMA DENGAN GEREJA LOKAL.....	23
BAB 6 PELAYANAN YBKP MELALUI SAL DAN SIAP.....	30
BAB 7 PELAYANAN YBKP MELALUI ACAS/ICCM.....	37
BAB 8 PELAYANAN YBKP MELALUI PERSEKUTUAN DOA MISI.....	41
BAB 9 PELAYANAN YBKP SAMPAI SEKARANG.....	45
BAB 10 EVALUASI TERHADAP PELAYANAN YBKP.....	52
BAB 11 PENUTUP.....	56
LAMPIRAN A: IJIN PANITIA ETIKA PENELITIAN.....	58
LAMPIRAN B: DAFTAR PERTANYAAN.....	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	64

SINGKATAN

ACAS	The Australian Centre for Advanced Studies
FKKI	Forum Komunikasi Umat Kristen Indonesia
GKA	Gereja Kristen Abdiel
GRII	Gereja Reformed Injili Indonesia
GSPII	Gereja Sidang Persekutuan Injili Indonesia
ICCM	The International College of Christian Ministry
SAL	Sekolah Alkitab Liburan
SIAP	Studi Intensif Alkitab bagi Pelayan
SPAI	Sekolah Penginjilan Asia Indonesia
STTIAA	Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah
STTIE	Sekolah Tinggi Teologi Injili Efrata
YBKP	Yayasan Bina Karya Pedesaan

BAB 1

PENDAHULUAN

Lembaga pelayanan misi YBKP didirikan untuk menjalankan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus. Dalam menjalankan tugas pelayanan tersebut YBKP tidak bekerja sendiri, tetapi melakukan kerjasama dengan hamba Tuhan gereja lokal dan lembaga pelayanan lain. Kerjasama pelayanan ini dilakukan, karena YBKP tidak mungkin sanggup untuk melakukan tugas pelayanan yang begitu besar dan berat dengan bekerja sendiri.

Pelayanan YBKP adalah menolong dan memperlengkapi hamba Tuhan dan orang percaya dengan pendalaman iman Kristen yang lebih baik dan bisa dipertanggung jawabkan. Pelayanan ini dikerjakan YBKP melalui seminar-seminar, kelas perkuliahan, pembinaan iman generasi muda, pelatihan aktivis dan juga melalui doa misi. YBKP juga mendorong dan memobilisasi hamba Tuhan, orang percaya serta gereja untuk menjadi gereja yang misioner dengan terlibat dalam penjangkauan masyarakat yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Dengan adanya mobilisasi dan dorongan itu hamba Tuhan, orang percaya dan gereja dapat dengan berani, bersemangat serta berkomitmen dalam memberitakan Injil dan memulai membuka perintisan pos pelayanan baru.

Tugas pelayanan ini dilakukan oleh YBKP sebagai satu beban pelayanan yang ditaruh Tuhan dalam lembaga misi ini untuk dikerjakan dengan komitmen dan integritas yang tinggi, pelayanan ini YBKP lakukan dengan serius dan sungguh-sungguh untuk

membangkitkan dan menyadarkan gereja, orang percaya akan penting dan mendesaknya pemberitaan Injil Tuhan Yesus Kristus.

Pekerjaan pelayanan ini dikerjakan oleh YBKP, karena melihat kurang adanya kesadaran dan kepedulian hamba Tuhan dan orang percaya serta gereja terhadap tugas dan panggilannya dalam pemberitaan Injil. Mereka telah terbuai dan terlena dengan kenyamanan kehidupan duniawi yang mengikat, mengakibatkan mereka dengan mudah melupakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai orang percaya. Dampak yang dihasilkan oleh pelayanan misi ini bagi perkembangan dan kemajuan gereja, sangat positif dan efektif. Melalui pelayanan yang dilakukan oleh lembaga pelayanan YBKP dapat mendorong dan merangsang gereja lokal dalam menjalankan pemberitaan Injil kepada orang yang belum percaya semakin meningkat dan bersemangat.

Semakin banyak orang yang boleh menjadi percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya secara pribadi. Pelayanan lembaga misi YBKP sangat efektif dan strategis dalam menjalankan misi untuk penjangkauan masyarakat yang belum mengenal Tuhan khususnya daerah pesisir pantai selatan. Pola pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat adalah dengan pendekatan kontekstual, yang dapat diterima oleh masyarakat dan tidak terlalu menimbulkan gesekan atau perlawanan dari masyarakat. Pelayanan yang dikerjakan YBKP dapat diterima dengan baik dan mencapai sasarnya.

Yayasan Bina Karya Pedesaan (YBKP) adalah lembaga misi yang didirikan dan dipimpin oleh orang Indonesia asli, lembaga misi ini tidak didirikan dan dipimpin oleh badan misi asing. Lembaga misi YBKP juga bukanlah suatu seksi tertentu dari gereja tertentu. Lembaga misi YBKP memiliki strategi dan pola pelayanan yang berbeda dengan lembaga-lembaga misi yang sudah ada di Indonesia. Tujuan penulisan adalah memberikan gambaran secara menyeluruh terkait YBKP dan pelayanan yang dikerjakan serta memberi

masukan, kritikan dan evaluasi, agar membawa pelayanan YBKP di masa depan ke arah yang lebih baik lagi. Dalam menjalankan pelayanannya, YBKP mengkhususkan untuk menjangkau dan melayani masyarakat wilayah pedesaan yang hampir tidak pernah dipikirkan dan diperhatikan oleh lembaga-lembaga pelayanan yang sudah ada.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelayanan YBKP adalah menjangkau masyarakat wilayah Pesisir Pantai Selatan yang masih sangat tradisional dan terpencil dengan Injil Yesus Kristus, dari Malang Selatan, Blitar, Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Ponorogo dan Pacitan. Daerah-daerah tersebut termasuk dalam wilayah propinsi Jawa Timur, Indonesia. Keberadaan lembaga pelayanan misi juga belum ada di daerah tersebut yang mengkhususkan diri untuk menjangkau dan melayani masyarakat setempat.

Di daerah-daerah tersebut masih sangat sedikit keberadaan orang Kristen, dan juga gereja masih jarang ditemukan. Strategi pelayanan yang dilakukan YBKP untuk menjangkau dan melayani masyarakat Pesisir Pantai Selatan, dirasa sangat sesuai dengan konteks budaya lokal Indonesia dan sangat efektif bagi pelayanan misi dalam sasaran penjangkauan masyarakat. Dalam menjalankan pelayanannya YBKP memakai pola pendekatan kontekstual kepada masyarakat, satu pola pendekatan kepada masyarakat yang tidak berusaha meniadakan dan menghapus kultur budaya mereka. Namun memakai dan memaknai budaya itu dengan nilai-nilai dan makna yang baru dalam pemberitaan kabar baik Injil Yesus Kristus. Masyarakat sasaran tidak merasa tercabut dari akar budaya mereka manakala mereka telah menjadi pengikut Yesus Kristus.

Dari pengalaman YBKP dalam menjalankan strategi pelayanannya tersebut, telah menunjukkan dan memiliki relevansi yang baik bagi pelaksanaan misiologi di Indonesia dalam konteks budaya lokal. Pelayanannya tersebut telah menjadi berkat dan penyemangat bagi setiap hamba Tuhan dalam gereja lokal. Untuk menjalankan pelayanan bagi pekerjaan

Tuhan dengan penuh semangat tanpa putus asa, mendorong dan memobilisasi orang percaya untuk terlibat dalam menjalankan Amanat Agung. Masih banyak di luar sana orang-orang yang menanti untuk mendengarkan kabar baik Injil Yesus Kristus. Momentum seperti ini, kiranya tidak boleh dibiarkan lewat begitu saja, melainkan harus diambil dan dikerjakan untuk pewartaan Injil dengan baik. Sebagai kesempatan yang sangat baik dan strategis berita Injil keselamatan dapat disampaikan kepada masyarakat yang haus dan siap untuk menerima berita firman keselamatan.

BAB 2

METODOLOGI

Dalam penulisan karya ini, penulis menggunakan metode wawancara dengan para narasumber untuk mendapatkan informasi dan data yang terjamin ketepatan, keakuratan dan kebenarannya diperlukan sebagai bahan karya ilmiah ini. Informasi dan data dari para narasumber sangat diperlukan untuk menyatakan pelayanan lembaga misi YBKP keberadaannya benar-benar ada. Melalui informasi dan data yang benar dan tepat yang penulis peroleh dari para narasumber tersebut, akan diperoleh satu tulisan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan realitas yang ada, yang terkait dengan sejarah pelayanan misi YBKP.

Penulis dalam mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan sejarah pelayanan lembaga misi YBKP, melakukan wawancara dengan para narasumber baik secara langsung melalui tatap muka, maupun melalui telpon dan juga melalui mengirim pertanyaan lewat aplikasi WhatsApp. Semua sarana baik secara lisan maupun tulisan yang penulis peroleh adalah informasi dan data yang benar, akurat untuk bahan karya tulis ini. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis tanyakan kepada narasumber tidak selalu sama antara narasumber yang satu dengan narasumber yang lain, namun adakalanya sama. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berimbang dan lebih akurat kebenarannya. Juga hal tersebut dilakukan karena adanya pelayanan tertentu yang telah dikerjakan oleh YBKP, namun tidak semua narasumber mengetahui pelayanan tersebut.

Tesis ini penulis kerjakan berdasarkan pengembangan dari makalah yang sudah pernah penulis buat pada tahun 2021 dengan judul yang sama. Melalui tulisan ini, penulis memberikan penjelasan dan gambaran yang se-akurat mungkin tentang keberadaan pelayanan lembaga misi YBKP. Serta melalui tulisan ini dapat menjadi sarana pemacu semangat bagi setiap orang percaya untuk semakin sungguh-sungguh dan setia dalam memperkembangkan pelayanan pekerjaan Tuhan di dunia.

Tabel Wawancara dengan narasumber

Topik	Nara sumber	Tanggal wawancara
Latar belakang berdirinya YBKP	Bp. Juri Irianto	12 Juni 2023
	Bp. Respati Adjipurwo	12 Juni 2023
Berdirinya YBKP	Bp. Juri Irianto	4 Desember 2020 dan 12 Juni 2023
	Bp. Respati Adjipurwo	30 November 2020
Ciri khas YBKP	Bp. Ruslan Christian	3 Juli 2023
	Hamba Tuhan yang bekerjasama dengan YBKP	12 Juni 2023
	Bp. Respati Adjipurwo	12 Juni 2023
Blitar	Bp. Juri Irianto	14 Oktober 2023
Donomulyo	Bp. Juri Irianto	12 Juni 2023
	Bp. Sutadji Teguh Anantawi	13 Oktober 2023
	Bp. Markus Suyatno	2 Oktober 2023
Trenggalek	Bp. Juri Irianto	4 Desember 2020 dan 12 Juni 2023
Anak Trenggalek yg diasuh di Sidoarjo	Bp. Juri Irianto	12 Juni 2023

Lawang	Bp. Respati Adjipurwo	23 September 2023
Kepanjen	Bp. Joko Nugroho	20 Oktober 2023
ACAS dan ICCM	Bp. Juri Irianto	04 Desember 2020
	Bp. Respati Adjipurwo	30 November 2020
Bekerja sama dengan gereja,	Bp. Leman Duma	21 Agustus 2021, 12 Juni 2023.
SIAP	Bp. Joko Mulyono	21 Agustus 2021, 12 Juni 2023.
Seminar	Bp. Yeremia Eko Nugroho	21 Agustus 2021, 12 Juni 2023.
SAL	Ibu. Esther Purniwati	12 Juni 2023.
Doa Misi	Bp. Kusumo Raharjo	21 Agustus 2021, 12 Juni 2023.
Evaluasi	Bp. Mazmur Ramelan	21 Agustus 2021, 12 Juni 2023.
	Bp. Daniel Sujono	12 Juni 2023.
	Bp. Markus Suyatno	21 Agustus 2021, 12 Juni 2023.
	Ibu Ratna Tomi	12 Juni 2023.
	Ibu Wahyu Triningsih	12 Juni 2023.

BAB 3

LATAR BELAKANG BERDIRINYA MISI YBKP

Dari masa pelayanan praktek lapangan yang dilakukan oleh Bp. Juri Irianto sewaktu masih menjadi mahasiswa teologi di Sekolah Tinggi Teologi Injili Efrata (STTIE) di kota Sidoarjo. Beliau dalam menjalankan praktek mingguan maupun praktek penuh selama tiga sampai enam bulan, sering pelayanan di daerah Malang kota dan kabupaten serta Blitar (Malang, Pagak, Donomulyo dan Blitar). Bp. Juri bersama-sama dengan Bp. Endry Yuli Kristanto (alm) juga sering melakukan praktek mingguan di daerah yang sama tersebut.

Bp. Endry adalah seorang hamba Tuhan perintis. Perintisan pos pelayanan baru telah beliau lakukan dalam membuka pos pelayanan yang ada di Donomulyo, Malang Selatan. Waktu itu beliau masih menjadi mahasiswa teologi dan sedang menjalankan praktek. Perintisan pos pelayanan yang dilakukan oleh Bp. Endry dan rekan-rekan mahasiswa STTIE itu akhirnya menghasilkan satu persekutuan pos pelayanan baru di Donomulyo, Malang Selatan. Pos pelayanan perintisan yang telah dibuka di Donomulyo, Malang Selatan tersebut dilayani dan dinaungi dalam wadah gereja GSPH. Pelayanan itu mulai dirintis tahun 1984. Setelah berdiri pos pelayanan di Donomulyo, pos perintisan penginjilan ini telah dilayani oleh beberapa hamba Tuhan, baik dari mahasiswa praktek mingguan maupun praktek penuh.

Namun di sekitar tahun 1994 pos perintisan GSPH di Donomulyo, tidak dilanjutkan lagi oleh gereja GSPH. Gereja GSPH kekurangan tenaga pelayan yang menangani dan

melayani serta juga kekurangan dana untuk membiayai pelayanan di sana. Untuk selanjutnya pelayanan pos perintisan gereja GSPII di Donomulyo dihubungkan ke SPAI di bawah yayasan Eklesia yang dipimpin oleh Bp. Cahya Robahi. Pelayanan ditangani dan dilayani oleh SPAI, dengan mengutus Bp. Tony, mahasiswa SPAI yang melayani di pos perintisan di Donomulyo. Namun pelayanan yang dilakukan SPAI di pos perintisan Donomulyo tidak berlangsung lama, hanya sekitar enam bulan saja. Bp. Cahya yang adalah pimpinan SPAI banyak mengenal anggota majelis dari gereja GKA Lawang. Bp. Cahya ingin menghubungkan pos perintisan di Donomulyo dengan gereja GKA Lawang.

Akhirnya pelayanan pos perintisan gereja GSPII yang ada di Donomulyo, dihubungkan ke dalam gereja GKA Lawang melalui Bp. Cahya . Waktu itu Bp. Respati Adjipurwo sebagai hamba Tuhan SPAI sedang diperbantukan di gereja GKA Lawang. Bp. Respati dipercaya sebagai pembina misi gereja GKA Lawang.

Maka pelayanan pos perintisan gereja GSPII yang ada di Donomulyo, Malang Selatan secara resmi diserahkan dan dilayani oleh gereja GKA Lawang sekitar tahun 1994 akhir. Gereja GKA Lawang selanjutnya mengutus dan menempatkan seorang hamba Tuhan untuk menangani dan melayani pos perintisan di Donomulyo, sekalian menjadi gembala jemaat di sana. Hamba Tuhan yang diutus adalah Ibu. Elisabet Suwarni alumni Sekolah Alkitab Wlingi yang adalah cikal bakal dari sekolah teologi STTIAA Pacet.

Dari pengalaman praktek pelayanan lapangan yang telah dilakukan oleh beberapa hamba Tuhan di daerah Malang dan sekitarnya tersebut, menumbuhkan satu kerinduan yang kuat dan mendalam untuk memulai memikirkan membuka pelayanan baru yang secara khusus untuk menjangkau masyarakat daerah pesisir pantai selatan yang masih belum banyak diperhatikan dan dilayani oleh gereja maupun lembaga misi yang ada di Indonesia. Dari kerinduan dan pergumulan tersebut, akhirnya lahirlah satu pelayanan misi

YBKP, dengan fokus utama pelayanannya adalah untuk menjangkau masyarakat Pesisir pantai selatan bagi Tuhan.

Pelayanan YBKP dengan konsentrasi utama daerah Pesisir pantai selatan, terus dikerjakan sampai sekarang dengan berjejaring dengan hamba Tuhan gereja lokal dan lembaga misi tertentu untuk memberitakan Injil Yesus Kristus.

BAB 4

BERDIRINYA PELAYANAN MISI YBKP DAN TAHAP AWAL PELAYANAN

Pengalaman praktek lapangan dan perintisan gereja yang telah dilakukan di daerah Malang dan sekitarnya, telah menimbulkan semangat yang kuat dan membekas dalam hati yang akhirnya menumbuhkan kerinduan dan dorongan untuk memulai membuka pelayanan baru, yang secara khusus untuk melayani dan menjangkau masyarakat Malang Selatan. Untuk mewujudkan kerinduan tersebut, maka Bp. Juri menemui Bp Endry pada saat itu sedang pelayanan di kota Lawang. Waktu itu sekitar tahun 1991 di tempat pelatihan penginjilan yang dipimpin oleh Bp. Cahya, Sekolah Penginjilan Asia Indonesia

Dari pertemuan mereka berdua itu, Bp. Juri dan Bp. Endry. Selanjutnya mereka menghubungi Bp. Respati, seorang alumni dari Sekolah Tinggi Teologi Injili Efrata. Beliau dahulu juga pernah ikut bersama-sama pelayanan perintisan di Donomulyo, Malang Selatan. Namun pada waktu itu Bp. Respati sudah bekerja penuh waktu di satu instansi pemerintah, oleh karena desakan orang tua yang menghendaki Bp. Respati untuk menggantikan orang tua yang mau memasuki masa pensiun.

Dari pertemuan dan pembicaraan antara Bp. Juri dan Bp. Respati itu, Bp. Respati menunjukkan satu respon yang sangat baik, bahwa beliau siap untuk mendukung pelayanan yang akan dibuka dengan konsentrasi penjangkauan masyarakat Pesisir Malang Selatan. Untuk menyatakan dukungannya terhadap pelayanan yang baru dibuka itu, maka Bp. Respati mulai ikut ambil bagian dalam pelayanan tersebut dengan memberikan

dukungan dana bagi pelayanan baru tersebut. Selanjutnya di sekitar tahun yang sama itu (tahun 1991), Bp. Juri menemui Bp. Baju Widjotomo, yang baru datang dari kota Samarinda kembali ke kota Surabaya. Selanjutnya untuk menyampaikan maksud dan kerinduannya untuk memulai membuka suatu pelayanan baru yang berkonsentrasi di Malang Selatan, di daerah pesisir pantai selatan.

Di mana sewaktu masih sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di kota Malang, Bp. Baju sudah sangat aktif terlibat dalam pelayanan baik di kampus maupun dalam pelayanan perintisan di daerah Malang. Sewaktu mendengar gagasan yang disampaikan oleh Bp. Juri Irianto tentang kerinduannya untuk membuka pelayanan baru tersebut, maka Bp. Baju bersedia bergabung dan mendukung pelayanan tersebut. Meski saat itu belum pelayanan penuh waktu karena Bp. Baju masih bekerja di perusahaan Con Blok.

Dari pertemuan empat orang itu, maka dibentuklah pelayanan bersama yang diberi nama "Yayasan Bina Karya Pedesaan". Dengan memakai nama mereka sebagai akronim dari pelayanan yang telah mereka bentuk bersama-sama yang disingkat menjadi 'YBKP' (Yuri, Baju, Kristanto dan Purwo).

Pelayanan bersama dalam format YBKP dibentuk sekitar tahun 1993. Maka pelayanan YBKP itu sangat didukung oleh Bp. Ruslan Christian selaku hamba Tuhan dari Gereja Kristen Abdiel Samudera (GKA) di Surabaya. Beliau akhirnya bersedia menjadi penasehat dari pelayanan YBKP. Demikian juga halnya dengan Bp. Sucipto Subeno hamba

Tuhan dari Gereja Reformed Injili Indonesia-Andhika (GRII Andhika) di Surabaya, juga sangat mendukung pelayanan YBKP (dukungan untuk YBKP berupa dana untuk operasional pelayanan). Di mana beliau dulunya juga pernah bersama-sama pelayanan satu gereja dengan Bp. Juri di gereja GSPII Pamekasan, Madura.

Setelah terbentuk pelayanan baru yang berkonsentrasi untuk menjangkau masyarakat pesisir pantai selatan. Pelayanan YBKP terus berjalan dengan baik dan berkembang, dengan memulai membuka perintisan pos baru dan mengadakan seminar-seminar pembinaan di gereja lokal untuk memulai sosialisasi tentang pelayanan YBKP. Selanjutnya YBKP dalam pelayanannya melakukan kerjasama dengan para hamba Tuhan gereja lokal dan lembaga misi tertentu untuk mengerjakan Amanat Agung. Untuk mengantisipasi pelayanan YBKP yang semakin berkembang itu. YBKP dan pelayanan yang dikerjakannya dapat dikenal oleh gereja serta lembaga misi dari dalam dan luar negeri, maka YBKP merasa perlu untuk melegalkan lembaga pelayanan ini dalam bentuk yayasan.

Maka dari itu secara resmi YBKP dilegalkan keberadaannya pada tanggal 30 Oktober 1995 sebagai satu lembaga pelayanan keagamaan dan sosial pada notaris Ibu Maria Tjandra, yang berkedudukan di kota Surabaya. Hal ini dapat berjalan dengan baik berkat arahan dan dukungan dari Bp. Ruslan dan Bp. Sucipto serta Bp. Diro selaku ketua departemen misi sinode gereja GKA. Secara hukum pada tahun 1995, YBKP telah sah dan resmi keberadaannya sebagai lembaga pelayanan yang berbadan hukum.

Setelah YBKP resmi memiliki legalitas secara hukum, maka YBKP mengutus Bp. Endry ke Trenggalek untuk mulai membuka pelayanan perintisan di daerah tersebut, dengan YBKP sebagai pendukung dana bagi kebutuhan pelayanan beliau. Seiring dengan berjalannya waktu banyak pula gereja dan lembaga misi yang mulai memberikan dukungan terhadap pelayanan YBKP.

Pelayanan perintisan yang dikerjakan Bp. Endry di kota Trenggalek di mulai dengan melayani satu orang jemaat perempuan lansia jemaat GKA Tulungagung, yang ikut anaknya di kota Trenggalek dengan membuka usaha toko. Bp. Endry melakukan penginjilan secara pribadi kepada orang-orang disekitar tempat beliau memulai perintisan,

akhirnya Bp. Endry menemukan Bp. Tony orang dengan kondisi keterbelakangan mental, yang dilayani oleh Bp. Endry. Dari pelayanan ini akhirnya Bp. Tony menjadi percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan dia menjadi buah sulung dalam penginjilan dan perintisan beliau di kota Trenggalek.

Selanjutnya kakak Bp. Tony sekeluarga boleh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Pelayanan yang dikerjakan oleh Bp. Endry semakin hari, semakin berkembang dengan baik, dengan bertambah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Bp. Endry bersama dengan YBKP juga mengadakan penginjilan ke daerah pedesaan di sekitar Trenggalek untuk mengabarkan Injil kepada masyarakat. Pelayanan penginjilan tersebut menghasilkan beberapa pos pelayanan baru yang boleh dibuka adalah pos pelayanan Pringapus, Ngepring, Pule, Tanggaran.

Di sekitar tahun 1997, Bp. Endry bersama-sama dengan YBKP juga memulai membuka pelayanan baru lagi, yaitu pembinaan anak asuh untuk dibantu disekolahkan dengan mengambil anak-anak dari pedesaan. Pelayanan ini dilakukan karena dirasa sangat efektif dan merupakan salah satu strategi yang baik dalam mengembangkan pelayanan untuk menjalankan penjangkauan terhadap masyarakat sasaran. Hal ini juga melihat potensi diri dari anak-anak di daerah pedesaan yang sangat baik untuk dikembangkan, namun mereka terkendala dengan kondisi ekonomi orang tua mereka yang sangat minim dan terbatas. Mereka mengalami kesulitan untuk meneruskan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Karena mayoritas orang di daerah pedesaan adalah pekerja serabutan dan buruh tani yang miskin, sehingga tidak sedikit dari orang-orang tersebut untuk membiayai hidup sehari-hari saja mereka sangat kesulitan. Apalagi untuk membiayai anak-anak mereka yang ingin bersekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sudah dapat dipastikan mereka

tidak akan mampu. Dalam kondisi ekonomi yang sulit tersebut akhirnya membuat anak-anak yang memiliki potensi yang baik itu tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, cita-cita mereka akhirnya putus.

Momen ini dilihat sebagai satu kesempatan pelayanan yang sangat baik dan strategis, untuk mengadakan pendekatan kepada masyarakat sasaran. Pelayanan anak asuh ini tidak menimbulkan banyak gesekan dengan masyarakat serta dapat diterima dengan baik.

Pelayanan anak asuh ini juga sangat menolong hamba Tuhan dan gereja lokal setempat untuk mengembangkan dan mempertumbuhkan pelayanan perintisan dalam gereja lokal.

Melalui pelayanan anak asuh ini, gereja lokal dapat membina dan melayani anak-anak dari keluarga yang ekonominya kurang mampu dengan dibantu disekolahkan.

Anak-anak juga akan memiliki kesempatan yang lebih baik dalam mengubah kehidupan mereka di masa depan ke arah yang lebih mapan secara ekonomi. Pelayanan anak asuh ini telah menjadi satu kesaksian yang baik dalam masyarakat, karena gereja mau hadir dan terlibat dalam kesulitan warga.

Pelayanan anak asuh pertama kali dibuka dengan fasilitas yang sangat sederhana dan terbatas, karena dalam memulai program pelayanan anak asuh ini dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Selain membiayai sekolah anak-anak asuh, anak-anak juga tinggal di asrama.

Otomatis semua kebutuhan hidup mereka, makan-minum mereka juga ditanggung, karena mereka tinggal di asrama, mereka harus dibina secara rohani. Sementara itu pada waktu pelayanan anak asuh ini dibuka, kondisi keuangan YBKP dan gereja juga sangat terbatas.

Namun dalam keterbatasan keuangan yang ada, tidak membuat pelayanan anak asuh ini tidak dikerjakan. Pelayanan anak asuh tetap dikerjakan dengan baik, karena pelayanan ini dirasa sangat efektif untuk menjadi jembatan penghubung dalam pelayanan kepada

masyarakat sasaran. Anak asuh yang dibina dan dilayani di kota Trenggalek ini berasal dari daerah Malang Selatan, Blitar, Tulungagung dan Trenggalek. Mereka semua rata-rata adalah anak orang kurang mampu secara ekonomi, mereka ada yang beragama Kristen dan juga dari agama lain. Mereka semua dibina dan disekolahkan dari jenjang pendidikan SMP sampai SMA.

Dari pelayanan anak asuh yang dikerjakan tersebut, telah membuahkan hasil yang sangat baik dan menggembirakan. Bukan saja, karena kehidupan anak-anak asuh tersebut lebih baik secara pendidikan maupun ekonomi. Namun yang sangat membuat sukacita adalah adanya beberapa anak dari latar belakang agama lain, boleh menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Dari antara alumni anak-anak asuh tersebut juga ada yang telah menyerahkan hidupnya sepenuh waktu untuk menjadi seorang pelayan Tuhan, ada juga yang menjadi istri hamba Tuhan, tenaga kesehatan, proyek pengeboran minyak. Dan banyak profesi lain yang telah diraih dari anak-anak asuh tersebut yang telah mengubah kehidupan mereka menjadi lebih baik.

Pelayanan anak asuh di kota Trenggalek yang dikerjakan oleh YBKP bersama-sama dengan Bp. Endry lebih banyak menampung anak-anak asuh yang dibina daripada pelayanan anak asuh yang dikerjakan YBKP di kota Sidoarjo dan di kota Lawang.

Pelayanan anak asuh di kota Trenggalek yang dibuka YBKP bersama-sama dengan Bp. Endry, pada sekitar tahun 2013 dihentikan oleh YBKP dan sepenuhnya diserahkan kepada gereja GKA Trenggalek dan sinode GKA. Melihat gereja GKA Trenggalek sudah mandiri serta sinode GKA juga bersedia mengambil alih pelayanan anak asuh tersebut, dengan memberikan dana bagi pelayanan anak asuh. Pada saat itu kondisi YBKP sedang tidak memiliki dana yang cukup untuk membiayai pelayanan anak asuh.

YBKP sedang mengalami kesulitan keuangan. Adanya donatur yang sudah tidak lagi mendukung pelayanan YBKP, usaha yang mereka kerjakan sedang mengalami kesulitan, yang akhirnya usaha mereka ditutup. Bersamaan waktu itu YBKP lebih terkonsentrasi untuk mendukung pelayanan perintisan pos baru yang sedang dikerjakan oleh beberapa hamba Tuhan di Kediri dan Blitar serta pembekalan terhadap para hamba Tuhan. Yang membuat sebagian besar dana keuangan YBKP dipakai untuk mendukung pengembangan pelayanan tersebut.

Namun demikian YBKP untuk pelayanan anak asuh di kota Trenggalek tidak langsung dan secara serta-merta tidak peduli sama sekali terhadap pelayanan tersebut. Walaupun sudah diserahkan dan diambil alih oleh gereja lokal setempat dan sinode GKA. YBKP masih tetap mendukung kebutuhan dana untuk pelayanan anak asuh meski sedikit dan terbatas, Dilakukan kurang lebih sekitar selama tiga tahun. Setelah itu YBKP memang benar-benar berhenti untuk mendukung kebutuhan dana bagi pelayanan anak asuh di kota Trenggalek.

Sementara itu pelayanan anak asuh YBKP di kota Sidoarjo dibuka tahun 2005 dan dikerjakan oleh Bp. Baju, dengan membina beberapa anak asuh dari Kupang NTT dan Ngawi yang disekolahkan di jenjang SMP dan SMA. Bertepatan dengan dibukanya pembinaan anak asuh di kota Sidoarjo itu, Bp. Baju juga menerima dua orang alumni anak asuh dari kota Trenggalek yang ditampung untuk sementara waktu di tempat Bp. Baju. Mereka datang ke kota Sidoarjo untuk dicarikan pekerjaan dan juga untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Pelayanan anak asuh di kota Sidoarjo berjalan selama kurang lebih sebelas tahun. Disebabkan karena tidak adanya tempat yang digunakan untuk menampung anak-anak asuh, karena selama sepuluh tahun itu, anak-anak asuh ditempatkan di rumah milik yayasan Forum Komunikasi Umat Kristen Indonesia

yang tidak digunakan dan di gereja. Maka pada tahun 2016 pelayanan anak asuh di kota Sidoarjo dihentikan.

Di kota Lawang, Bp. Respati pada tahun 2013 memulai membina dan mengasuh dua anak asuh dari kota Blitar, yang disekolahkan dari SMEA sampai ke jenjang perguruan tinggi dengan mendapat gelar S1. Pelayanan anak asuh yang dikerjakan Bp. Respati dihentikan pada tahun 2020.

Pelayanan di Donomulyo di mulai tahun 1984, diawali oleh Bp. Sutadji dan seorang mahasiswa STTIE yang sedang praktek di GSPII Pisang Candi, Malang. Mereka berdua mengadakan perkunjungan visitasi ke rumah Bp. Mujianto di Donomulyo. Sewaktu tinggal di Malang Kota, beliau pernah bekerja sebagai penjual rujak manis, dengan mengontrak rumah Bp. Sutadji di Pisang Candi, Malang sekitar tahun 1982-1983. Untuk menindaklanjuti pemberitaan Injil yang dahulu pernah dilakukan Bp. Sutadji kepada Bp. Mujianto. Perkunjungan tersebut dilakukan oleh Bp. Sutadji dengan anak mahasiswa praktek di pos PI Pisang Candi, selama tiga bulan dengan enam kali perkunjungan.

Dari perkunjungan yang dilakukan tersebut ada satu respon yang positif untuk dapat dimulainya satu pelayanan. Dengan kepekaan dan kepatuhan dari Tuhan, mereka melihat bahwa daerah tersebut dinilai sangat prospek untuk memulai mengadakan penginjilan.

Maka Bp. Sutadji dan Bp. Endry, yang juga telah ikut perkunjungan ke Donomulyo, menghubungi Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI) untuk mengadakan kerjasama pelayanan di Donomulyo. Selanjutnya Bp. Endry dan Bp. Sutadji beserta beberapa rekan bersama-sama LPMI mulai mengadakan pelayanan penginjilan di daerah Donomulyo dengan memakai metode pelayanan dengan memutar film Yesus. Setelah selesai pemutaran film Yesus, diadakanlah tantangan untuk menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi. Saat tantangan diberikan, maka ada

sembilan orang yang berespon dengan mereka mau menerima tantangan untuk menerima Tuhan Yesus Kristus.

Setelah ada orang yang menerima Tuhan Yesus Kristus di Donomulyo tersebut, maka dimulailah pelayanan pembukaan perintisan di Donomulyo. Selanjutnya diadakanlah persekutuan secara rutin di Donomulyo, dengan memakai rumah Bp. Arbani sebagai tempat persekutuan pos PI. Bp. Arbani ini adalah saudara dari Bp. Sunaryo jemaat GSPII Ketapang, namun bertemunya setelah di Donomulyo sudah terbentuk persekutuan pos PI dan Bp. Arbani sudah percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Pos PI Donomulyo selanjutnya dilayani oleh Bp. Endry sebagai gembala jemaat, namun pos PI di Donomulyo juga dilayani secara bergantian dengan mahasiswa praktek dari STTIE, baik yang praktek mingguan maupun praktek penuh selama empat sampai enam bulan.

Pelayanan pos PI Donomulyo di tahun 1988-1989 digembalakan oleh Bp. Suyatno. Pada tahun 1990-1991 digembalakan oleh Bp. Sutadji. Setelah itu di tahun 1992-1994 dilayani oleh mahasiswa praktek mingguan dan praktek penuh dari STTIE dan sekali dilayani dari mahasiswa I-3 Batu. Setelah itu pada pertengahan tahun 1994, pelayanan pos PI GSPII Donomulyo dihubungkan ke pelayanan Sekolah Penginjilan Asia Indonesia (SPAI) yang dipimpin oleh Bp. Cahya. Gereja GSPII kekurangan tenaga pelayan dan kurangnya dana untuk membiayai operasional pelayanan. Yang menyerahkan pelayanan pos PI Donomulyo untuk ditangani oleh SPAI waktu itu adalah Bp. Wiyono dan Bp. Sutadji. Pos PI Donomulyo selanjutnya dilayani oleh SPAI. Namun pelayanan yang dilakukan oleh SPAI tidak berlangsung lama, hanya enam bulan saja. Kemudian pos PI Donomulyo dihubungkan ke gereja GKA Lawang oleh Bp. Cahya . Selanjutnya pelayanan pos PI Donomulyo secara sah dilayani dan digembalakan oleh gereja GKA Lawang, pelayanan itu berjalan sampai sekarang.

Perintisan di Blitar dikerjakan YBKP bekerjasama dengan Bp. Kefas Kariyono (alm), yang mana beliau adalah alumni dari SPAI di kota Lawang. Perintisan pos pelayanan dilakukan sekitar tahun 1993 di mulai dengan mengadakan penginjilan pribadi di daerah Krowuk, Wonorejo dan tempat lain di sekitar Bajang-Talun. Namun baru di bulan Juni tahun 1995, pos perintisan baru itu mulai diadakan. Setelah ada orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Perintisan pos baru dibuka dengan mengadakan persekutuan kelompok pemahaman Alkitab dan pemuridan. Dari perintisan yang dilakukan di Blitar ini akhirnya dihasilkan dua pos pelayanan, di mana kedua pos pelayanan tersebut sekarang sudah menjadi gereja mandiri. Kedua pos pelayanan tersebut akhirnya dihubungkan dengan gereja Gereja Anugerah Nusantara (GAN) yang menaungi pos perintisan tersebut.

Pelayanan perintisan di Kepanjen, Malang Selatan dilakukan Bp. Joko Nugroho bersama dengan YBKP, serta dinaungi oleh gereja GKA Lawang. Pelayanan perintisan pos baru tersebut dibuka tahun 1996. Bp. Joko mengawali perintisan pos baru ini dengan melayani Bp. Suyadi sekeluarga, dengan mengadakan persekutuan doa bersama.

Lambat laun perintisan pos baru di Kepanjen dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Jumlah orang yang mengikuti persekutuan doa tersebut semakin banyak. Bp. Joko melakukan penginjilan pribadi dan mengadakan pendekatan kepada masyarakat setempat.

Setelah jumlah orang yang mengikuti persekutuan doa itu banyak, maka persekutuan doa itu harus menyewa rumah untuk mengadakan kegiatan persekutuan tersebut. Hal ini dilakukan sampai tiga kali berpindah tempat. Yang pertama di desa Keras, yang kedua di desa Jenggolo dan yang ketiga di desa Sengguruh. Karena seringnya berpindah tempat untuk mengadakan persekutuan tersebut, akhirnya menimbulkan gesekan dan penentangan dalam masyarakat. Masyarakat melarang dan tidak mengizinkan adanya rumah dipakai

untuk tempat ibadah. Bersamaan dengan itu, mertua dari Bp. Joko meninggal dunia.

Akhirnya pelayanan perintisan di Kepanjen, Malang Selatan dihentikan sekitar tahun 2010.

Jemaat yang sudah ikut dalam persekutuan diarahkan untuk ikut berbakti ke gereja yang sudah ada di sekitar Kepanjen.

Sementara itu, daerah-daerah seperti Blitar, Tulungagung dan Madiun dipakai oleh YBKP sebagai titik kumpul untuk mengatur strategi pelayanan dalam penjangkauan masyarakat sasaran. Agar pelayanan yang dikerjakan oleh YBKP dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai target dengan tepat dan efektif.

Masyarakat yang menjadi sasaran dari pelayanan misi YBKP adalah mayoritas suku Jawa dan pendalungan (hasil perkawinan campur antara orang Jawa dengan orang Madura). Kepercayaan dan agama mayoritas dari mereka adalah Islam. Namun ada juga dari antara mereka yang masih percaya dan menganut keyakinan Jawa yang disebut “Kejawen”, yaitu suatu sistem kepercayaan yang berasal dari tradisi budaya dan spiritual orang Jawa.

Agama Islam yang diterima dan diyakini oleh sebagian besar masyarakat di daerah tersebut sudah banyak mengalami perubahan dan percampuran dengan tradisi adat-istiadat serta budaya masyarakat setempat. Juga telah mengalami percampuran dengan kepercayaan lain, sehingga agama Islam yang diterima dan diyakini oleh masyarakat sudah tidak lagi murni. Karena telah mengalami percampuran, sehingga telah menjadi sinkritis.

Selain itu di daerah pesisir selatan ada satu kepercayaan dan keyakinan yang sudah mengurat-mengakar dalam kehidupan masyarakat setempat, terkait dengan mitos legenda Nyi Roro Kidul yaitu ratu siluman penguasa laut selatan yang sangat menakutkan dan seringkali membawa malapetaka kepada manusia. Kisah ini sudah sangat mengikat dan

mempengaruhi pola hidup dalam kehidupan masyarakat di sepanjang daerah pesisir pantai selatan.

BAB 5

PELAYANAN YBKP BEKERJASAMA DENGAN GEREJA LOKAL

Dalam menjalankan pelayanannya YBKP tidak bekerja sendiri, tetapi YBKP melakukan kerjasama pelayanan dengan hamba Tuhan dari berbagai gereja lokal yang ada dan juga lembaga-lembaga misi tertentu. Kerjasama ini dilakukan YBKP untuk mempererat persaudaraan sebagai anggota tubuh Kristus dalam menjalankan Amanat Agung serta memperkenalkan pelayanan yang sedang dikerjakan oleh YBKP. YBKP juga membutuhkan support dari para hamba Tuhan dan gereja lokal dalam mengerjakan pelayannya. Kerjasama dalam pelayanan itu dilakukan untuk saling menolong, memperlengkapi dan mengingatkan akan tugas dan panggilan kita sebagai pengikut Kristus. YBKP melihat hamba Tuhan dan gereja lokal adalah sebagai ujung tombak dalam pelayanan misi di garda terdepan (garis depan). Bentuk kerjasama yang dilakukan YBKP dengan hamba Tuhan gereja lokal adalah dengan mengadakan seminar-seminar, pembinaan bagi hamba Tuhan, pelatihan-pelatihan maupun perintisan pos pelayanan baru.

YBKP bukanlah satu lembaga pelayanan misi yang nantinya akan mendirikan gereja, tetapi YBKP adalah satu lembaga pelayanan misi yang mendorong dan mengingatkan gereja lokal untuk terus menjalankan tugas dan panggilannya dalam menjalankan Amanat Agung. Apa yang dikerjakan oleh YBKP dengan gereja lokal tertentu dalam perintisan pos pelayanan baru, nantinya setelah pelayanan perintisan pos baru sudah berhasil, maka

pelayanan tersebut diserahkan kepada gereja lokal yang telah bekerjasama dengan YBKP, untuk mereka layani dan kembangkan.

Pelayanan bersama yang dikerjakan YBKP dan gereja lokal tertentu adalah bersifat sebagai kawan sekerja atau “mitra pelayanan” dengan tujuan untuk penjangkauan masyarakat sasaran agar mereka mengenal kabar baik tentang Yesus Kristus. Pelayanan ini sifatnya menolong dan memperlengkapi sebagai sesama anggota tubuh Kristus untuk mengerjakan tugas panggilan pelayanan.

Dukungan YBKP sebagai rekan kerja kepada gereja lokal dan hamba Tuhan secara moril adalah memberikan dorongan dan pendampingan yang kiranya dapat menguatkan dan meneguhkan para hamba Tuhan dalam menjalankan tugas pelayanannya untuk tetap setia, kuat dan bertanggung jawab dalam pelayanan. Dalam menjalankan tugas panggilan yang semakin sulit dan perlawanan dari kuasa jahat yang seringkali berusaha mengagalkan pelayanan. Agar gereja dapat menjadi berkat dan saksi Kristus didalam masyarakat yang masih belum mengenal Allah.

Dalam berjejaring dengan gereja lokal dan hamba Tuhan, YBKP juga berusaha memberikan kontribusi yang nyata untuk pengembangan sumber daya manusia maupun bidang sosial. Baik terhadap gereja lokal, dalam lingkup warga jemaat dalam bidang pelatihan-pelatihan, ketrampilan, juga kesehatan. Maupun kepada masyarakat umum di sekitar lingkungan gereja lokal sebagai bagian dari pra-penginjilan.

Seminar-seminar maupun pembinaan yang dikerjakan oleh YBKP ditujukan kepada para hamba Tuhan yang sudah melayani penuh waktu, dengan tujuan untuk memberikan penyegaran serta tambahan pengetahuan dalam bidang teologi untuk memantapkan iman Kristen. Supaya para hamba Tuhan dapat memiliki pengetahuan teologi yang lebih luas dan mendalam, dengan harapan agar ilmu yang didapat oleh hamba Tuhan tersebut dapat

dipakai untuk memperlengkapi jemaat yang sedang dilayani serta menjadi berkat bagi banyak orang dalam pelayanannya.

Pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh YBKP ditujukan kepada para aktivis dan jemaat umum sebagai bagian perlengkapan untuk membantu pelayanan dalam gereja lokal, yang fokus utamanya adalah untuk dilibatkan dalam pelayanan penjangkauan masyarakat sasaran. Yang ada disekitar gereja lokal setempat. Adapun ragam pelatihan yang dilakukan oleh YBKP adalah pelatihan ketrampilan umum, pelatihan kesehatan (pijat refleksi), pelatihan pertanian, pelatihan memberitakan Injil.

Untuk pelatihan dalam pemberitaan Injil mendapat prioritas dan tekanan yang lebih dibandingkan dengan semua pelatihan-pelatihan yang lainnya. Dalam pelatihan-pelatihan yang lain itu hanya dipergunakan sebagai pelengkap dan penunjang waktu akan memulai pelayanan perintisan pos baru. Lain halnya dengan pelatihan penginjilan, karena pelatihan penginjilan sangat penting dan urgen sifatnya untuk dipakai dalam pemberitaan Injil. Para aktivis dan jemaat diperlengkapi dengan pengetahuan dan pemahaman Alkitab dan dibekali dengan metode yang praktis serta ringkas dalam menyampaikan berita Injil kepada para pendengar. Supaya berita Injil yang akan disampaikan dapat dengan mudah diterima. Berita Injil yang disampaikan itu dapat mencapai sasaran dengan baik dan tepat. Beberapa metode penginjilan yang sudah ada dan dikenal dalam gereja misalnya. buku tanpa kata, traktat hati manusia, sudahkah aku diselamatkan, jembatan keselamatan dan metode EE – *Evangelism Explosion*.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang telah diadakan oleh YBKP itu, telah menjadi berkat yang besar dan menjadi pendorong semangat bagi setiap orang percaya serta gereja lokal dalam mengerjakan tugas pelayanan yang telah didelegasikan kepada

gereja dalam menjangkau manusia yang belum percaya dan masih hidup dalam kungkungan kuasa dosa.

Kerjasama dalam pelayanan yang dilakukan YBKP bersama dengan hamba Tuhan dan gereja lokal telah menolong dan meringankan pergumulan mereka. Hamba Tuhan dalam pelayanan mereka di gereja lokal kecil yang ada di daerah pedesaan. Mereka tersendiri dan kesepian serta kurang diperhatikan baik oleh gereja induk maupun sinode. Keberadaan pelayanan yang mereka lakukan ada di daerah pedesaan yang jauh dari perkotaan, ditambah lagi dengan kemampuan finansial yang minim, bahkan tidak jarang mereka mengalami kekurangan. Kondisi semacam ini seringkali menjadi beban dan pergumulan tersendiri bagi seorang hamba Tuhan dalam pelayanan. Faktor inilah, yang menyebabkan tidak sedikit hamba Tuhan yang akhirnya meninggalkan ladang pelayanann mereka.

Sungguh amat disayangkan bila hal ini terus terjadi tanpa adanya solusi yang menolong dan menguatkan hamba Tuhan yang sedang melayani di garda terdepan dalam mengerjakan pelayanan misi yaitu penjangkauan jiwa-jiwa bagi Tuhan.

Dengan adanya pelayanan YBKP, hamba Tuhan yang bekerjasama dalam pelayanan bersama mendapat rekan kerja “mitra pelayanan” dalam menjalankan pelayanan yang sedang mereka kerjakan di ladang pelayanan. Mereka merasa tidak sendiri, karena ada kawan seperjuangan dalam pelayanan. Mereka dapat menyampaikan dan membahas pergumulan, kesulitan serta tantangan yang sedang mereka alami dalam pelayanan. Mereka juga dapat belajar bagaimana cara menyelesaikan masalah yang ada dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Para hamba Tuhan dapat terhindar dari rasa frustrasi, putus asa, dan bahkan depresi yang ditimbulkan oleh masalah keluarga, ekonomi dan pelayanan yang sedang mereka kerjakan.

Juga ada hamba Tuhan yang mengutarakan kesulitan-kesulitan pribadi mereka terkait dengan masalah keluarga yaitu berkenaan dengan masalah kesulitan ekonomi, kesehatan, pendidikan anak-anak mereka. Serta ada yang mengutarakan bagaimana cara agar dapat memperoleh bantuan untuk pengembangan usaha, supaya mereka dapat memberdayakan warga jemaat yang dilayani dalam bidang usaha untuk perbaikan ekonomi keluarga mereka.

Para hamba Tuhan dapat ditolong dalam pergumulan mereka, dikuatkan dan diteguhkan, yang akhirnya membuat mereka terus bersemangat juang serta termotivasi untuk berupaya tetap setia dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas pelayanan mereka. Mereka juga akan terus berusaha bagaimana caranya dalam mengembangkan pelayanan gereja dengan baik, benar dan optimal. Supaya mereka dapat menjadi gereja yang misioner yang sesuai dengan kehendak Allah untuk menjalankan Amanat Agung. Sementara itu disisi yang lain, para hamba Tuhan juga mendapatkan penyegaran rohani melalui adanya pelayanan mimbar dari team YBKP yang melayani dalam perkunjungan dan visitasi. Mereka juga mendapatkan pengajaran yang mungkin baru dan wawasan yang baru yang mereka peroleh melalui seminar-seminar yang diadakan secara berkala.

Gereja lokal dapat secara mandiri dan aktif untuk menjadi gereja yang misioner. Ini adalah harapan dan kerinduan dari adanya kerjasama pelayanan bersama. Bentuk perhatian dan kepedulian baik secara pribadi maupun lembaga, agar semua hamba Tuhan dan gereja lokal dapat terus maju, berkembang dalam menjalankan tugas pelayanannya dengan teguh-setia sampai akhir.

Selain program pembinaan yang telah dikerjakan, YBKP juga menyediakan sarana penunjang bagi para hamba Tuhan untuk mereka dapat belajar dengan lebih baik lagi.

YBKP telah membuka perpustakaan di beberapa wilayah cabang yang ada di Madiun, Magetan, Ngawi, Kediri, Tulungagung. Dengan adanya perpustakaan yang telah dibuka ini, kiranya dapat dimanfaatkan dengan baik dan optimal. Agar banyak hamba Tuhan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam mempelajari, memperdalam pengetahuan dan pemahaman mereka berkenaan dengan kebenaran iman Kristen, secara mandiri guna memperlengkapi diri dalam pelayanan.

Kalau para hamba Tuhan dengan sungguh-sungguh bersedia memanfaatkan buku-buku yang telah disediakan YBKP melalui perpustakaan yang telah ada di beberapa wilayah cabang. Mereka akan banyak tertolong dalam mempersiapkan dan memperlengkapi diri dalam mengembangkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mereka akan iman Kristen. Dengan lebih baik lagi, lebih luas, mendalam, lebih injili dan Alkitabiah. Pengertian dan pemahaman mereka tentang kebenaran firman akan semakin meningkat dan bertumbuh. Membuat pertumbuhan kerohanian mereka semakin dewasa dan kuat. Yang akhirnya mereka dapat menjadi berkat bagi banyak orang, mereka dapat memperlengkapi jemaat awam untuk pelayanan dengan ajaran yang benar, sehat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Perpustakaan yang telah disediakan oleh YBKP di beberapa wilayah cabang, telah dilengkapi dengan buku-buku yang memiliki kualitas dan bobot yang sangat baik. Secara teologi, penafsiran dapat dipertanggung jawabkan, Injili dan Alkitabiah.

Namun amat disayangkan, perpustakaan yang telah disediakan oleh YBKP di beberapa wilayah cabang itu, masih sangat kurang diminati oleh banyak hamba Tuhan yang ada di pedesaan. Mereka masih kurang sadar akan pentingnya belajar teologi dengan baik dan bertanggung jawab, dengan cara membaca buku-buku teologi yang baik dan bermutu. Perpustakaan di beberapa wilayah cabang itu masih belum dimanfaatkan

penggunaannya secara maksimal. Karena belum banyaknya hamba Tuhan pedesaan yang terbiasa untuk membaca buku-buku teologi sebagai bagian dari perlengkapan dan pembekalan dalam belajar Alkitab.

BAB 6

PELAYANAN YBKP MELALUI SAL DAN SIAP

Sekolah Alkitab Liburan (SAL) diadakan YBKP bekerja sama dengan hamba Tuhan gereja lokal beserta dengan para guru pendidikan agama Kristen (PAK). SAL adalah satu program pembekalan iman bagi anak remaja dan pemuda agar mereka dapat lebih mengerti dan menyakini iman Kristen sebagai satu-satunya kebenaran tunggal dan absolut bagi iman dan hidupnya. Iman Kristen sebagai satu-satunya jalan yang dapat membawa manusia berdosa kepada keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus. Melalui diadakannya pembinaan SAL, anak remaja dan pemuda mengalami pertumbuhan dan kedewasaan iman. Mereka dapat mempraktekkan dan meng-aplikasikan kebenaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mempertanggung jawabkan imannya dengan lebih baik dan dapat menjadi saksi Kristus.

Melihat pentingnya pelayanan pembinaan bagi generasi penerus gereja di masa depan, maka YBKP menjalankan pelayanan ini secara serius. Pelayanan pembinaan terhadap generasi muda harus dilakukan dengan baik, berkala dan terencana. Tidak boleh pelayanan ini dikerjakan dengan asal-asalan atau asal dikerjakan. Pelayanan pembinaan generasi penerus gereja ini sifatnya sangat penting dan mendesak. Sebab jikalau pembinaan terhadap generasi penerus gereja tidak dilakukan oleh gereja sejak dini dan dengan baik, berkala, terencana dan serius. Maka sudah dapat dipastikan bahwa gereja mengalami kerugian yang sangat besar di kemudian hari. Dampak negatif, jikalau gereja

tidak mau mengerjakan pembinaan generasi penerus gereja dengan serius. Itu akan terlihat dalam kehidupan jemaat gereja secara jumlah, gereja akan mengalami kemerosotan anggotanya, Terlebih dalam kehidupan rohani, tidak adanya pertumbuhan dan kedewasaan iman. Gereja akan mengalami penurunan baik secara kualitas maupun kuantitas yang sangat drastis. Kondisi ini akan sangat memprihatinkan dan menyedihkan.. Sejak dini para generasi penerus gereja tidak dipersiapkan dengan baik dan serius untuk meneruskan pelayanan di masa datang.

Hal itu akan nampak dalam kehidupan jemaat Kristen, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Kehidupan mereka akan sangat dangkal berkait dengan hal-hal ke imanan, hal tersebut dinampakkan dengan sangat minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang iman Kristen. Mereka akan sangat mudah dibelokkan pada ajaran-ajaran yang salah yang tidak sesuai dengan kebenaran Alkitab. Kehidupan mereka juga akan lebih kelihatan sangat duniawi. Kondisi seperti itu tentunya tidak diharapkan akan terjadi dalam gereja Kristen di masa yang akan datang. Untuk mengantisipasi dan membentengi generasi muda supaya tidak mengalami penurunan dan degradasi iman di jaman modern seperti saat ini. Ditimbulkan oleh serangan dari kepercayaan lain, kemajuan teknologi, sains serta semakin meningkatnya sekularisme dan pragmatisme hidup manusia yang hedonis-egosentris yang jauh dari kebenaran Allah.

Maka pembinaan iman Kristen melalui program SAL diadakan untuk generasi penerus gereja di masa depan secara berkala, terencana dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kesadaran dan pengertian mereka akan pentingnya iman Kristen sebagai fondasi iman dan penuntun arah hidup dalam menjalani kehidupan di dunia untuk menjalankan kehendak Allah serta menjadi saksiNya.

Program SAL dilakukan oleh YBKP bekerjasama dengan hamba Tuhan gereja lokal beserta guru pendidikan agama Kristen setiap tahun minimal tiga sampai lima kali, di waktu libur Paskah, libur panjang sekolah, libur Natal serta hari libur nasional tertentu.

Namun sering juga ada momen-momen tertentu selain jadwal rutin yang ada, sering juga dilakukan pembinaan SAL, seperti momen memasuki tahun pelajaran baru dan momen-momen khusus tertentu. Waktu yang dipakai dalam setiap kali pertemuan pembinaan SAL adalah minimal tiga sampai lima sesi, setiap sesi memakai waktu lima puluh menit. Yang berbeda adalah pembinaan waktu libur panjang sekolah, SAL bisa diadakan selama dua hari. Dengan minimal delapan sesi pertemuan, sistem yang dipakai seperti kuliah padat, namun interaksi antara pengajar dan siswa lebih diutamakan dengan tanya jawab, diskusi. Membuat siswa terangsang untuk berpikir dan merasa senang dalam proses belajar.

Metode belajar ini dirasa cukup baik dalam proses belajar mengajar, tidak membuat siswa merasa cepat bosan, tidak konsentrasi yang akhirnya membuat mengantuk, tegang dan akhirnya mereka tidak mengerti.

Pembekalan dalam program SAL ini sangat menolong anak remaja-pemuda dalam mengembangkan pengertian, pengetahuan dan pemahaman iman Kristen mereka, sehingga membentuk karakter hidup yang sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Akhirnya mereka dapat menjadi generasi penerus gereja yang dapat meneruskan tongkat estafet pelayanan gereja dikemudian hari. Sebab dalam pembekalan SAL tidak hanya semata-mata disajikan materi iman Kristen semata, juga karakter hidup dan kehidupan rohani dengan mempelajari kehidupan para tokoh-tokoh Alkitab, kelebihan dan kekurangan mereka. Etika Kristen serta budi pekerti yang sesuai dengan kekristenan, praktika hidup Kristen yang baik dan benar.

Remaja-pemuda adalah tulang punggung gereja, pemegang tongkat estafet kepemimpinan gereja di masa depan. Jika mereka tidak dipersiapkan sejak dini dan dilengkapi dengan baik, secara berkala, terencana dan serius oleh gereja. Maka kesempatan emas untuk menggarap dan mendidik mereka telah dilewatkan oleh gereja dengan sia-sia. Dalam masa “keemasan mereka”, masa pencarian akan jati diri atau identitas diri, ini adalah masa-masa yang sangat penting dan genting bagi anak remaja-pemuda. Bila gereja dapat mengambil momen ini dengan baik, dengan mempersiapkan dan mendidik mereka dalam kebenaran, maka gereja akan mendapatkan mereka untuk seumur hidup mereka dipersembahkan bagi pelayanan pekerjaan Tuhan. Namun jika gereja tidak bisa mengambil momen di masa “keemasan mereka” dengan membiarkan kesempatan itu lewat begitu saja, maka gereja telah membuang momen yang sangat berharga dari mereka. Setelah melewati masa-masa itu, akan sangat sulit untuk mendidik dan memenangkan mereka. Gereja harus memenangkan anak remaja-pemuda bagi Kristus di usia “keemasan mereka”, sebab akan lebih mudah untuk membawa mereka menjadi pengikut Kristus yang setia dan berdedikasi. Memenangkan mereka bagi Kristus, akan menjadikan mereka seumur hidup menjadi pelayan Kristus yang sungguh-sungguh dan berkomitmen.

Sementara itu YBKP juga mengadakan program pembekalan dan perlengkapan bagi hamba Tuhan. Program pelayanan itu dinamakan SIAP (Studi Intensif Alkitab bagi Pelayan), SIAP ini diadakan oleh YBKP berkerjasama dengan gereja GRII Andhika Surabaya. Tujuan dengan diadakannya SIAP adalah untuk membekali dan memperlengkapi hamba-hamba Tuhan pedesaan dengan pemahaman teologi yang sehat, Injili dan Alkitabiah. Mereka dapat mempertanggung jawabkan imannya kepada pihak

yang meminta pertanggung jawaban berkaitan dengan kepercayaan iman Kristen yang dipercayai dengan baik, benar, lemah lembut dan hormat (1 Pet 3:15).

Melalui hal tersebut, mereka akan dapat menjadi saksi Kristus yang baik dan efektif. Sudah diajar dan dipersiapkan dengan baik dan benar, membuat mereka akan terampil dan mahir dalam soal-soal kerohanian serta cakap dalam mengajar (2 Tim 2:1-4).

Perlengkapan demikian akan sangat menolong dan membantu bagi para pelayan Tuhan, yang telah mengabdikan hidupnya secara penuh waktu untuk melayani Tuhan. Serta membuat mereka bersemangat dan berani bersaksi tentang iman dan pengharapan dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pembekalan hamba Tuhan ini adalah salah satu strategi yang dipakai dalam menjalankan pelayanan misi YBKP. Melalui program pelayanan SIAP ini, dapat memperlengkapi para hamba Tuhan yang melayani di daerah pedesaan dengan pengetahuan teologi yang Injili dan Alkitabiah. Mereka memiliki wawasan dan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dalam mengerti dan memahami firman Allah. Yang nantinya pengetahuan yang mereka peroleh itu dapat dipakai dan diaplikasikan dalam pelayanan praktis dalam gereja setempat. Para hamba Tuhan dalam menjalankan pelayanan penggembalaan kepada jemaat serta dalam menjalankan penginjilan mereka kepada masyarakat disekitar dapat berjalan dengan baik.

Mereka dapat menjadi saksi Kristus yang efektif, dapat dengan mudah berelasi dengan masyarakat sasaran tanpa menimbulkan gesekan yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman iman. Menjadikan keberadaan gereja lokal dan YBKP dapat dengan mudah dikenal dan tidak menjadi asing bagi masyarakat sasaran. Gereja lokal dan YBKP tidak dengan mudah disalah fahami dan dicurigai dalam setiap aktifitas yang dilakukan.

Program SIAP diadakan enam term, dengan membahas doktrin utama kekristenan, homiletika, hermeneutika, dan etika Kristen. SIAP pertama kali diadakan pada bulan Oktober tahun 2001, setiap kali pertemuan berlangsung selama lima hari penuh, ini awal pertemuan SIAP sampai sekitar lima kali pertemuan. Mulai dari pagi sampai malam (07:00-21:00), ada jeda untuk istirahat (12:00-15:00), pertemuan ini berlangsung sekitar dua tahun, tahun 2001-2003. Kemudian di tahun ke tiga durasi waktunya diubah menjadi lebih pendek, yaitu selama tiga hari penuh dari pagi sampai malam (07:00-21:00), ada jeda untuk istirahat (12:00-15:00). Perubahan waktu SIAP diperpendek dari lima hari penuh menjadi tiga hari penuh itu, dikarenakan adanya masukan dari hamba Tuhan yang mengikuti program ini. Karena dirasa durasi terlalu lama, sebab ada pelayanan mereka yang tidak terlayani jika mereka mengikuti program dari awal sampai akhir. Maka setelah diadakan evaluasi secara bersama (YBKP dan GRII Andhika), maka program SIAP selanjutnya diadakan selama tiga hari penuh sampai program ini berakhir.

SIAP dikerjakan oleh YBKP bersama Bp. Pdt. Sutjipto selaku gembala sidang GRII Andhika Surabaya. Pelayanan SIAP ini berjalan selama sepuluh tahun dari tahun 2001 sampai 2011. Dengan jumlah peserta yang mengikuti program pembinaan ini ada sekitar tujuh ratus lima puluh hamba Tuhan dari seluruh wilayah Jawa Timur, juga ada sebagian dari Jawa Tengah dan beberapa puluh peserta dari Bali. Yang sudah mengikuti program SIAP sampai selesai selama enam kali pertemuan (term) ada sekitar seratus lima puluh orang.

Pelayanan YBKP dan gereja GRII Andhika melalui SIAP yang sangat memberkati banyak hamba Tuhan itu akhirnya dihentikan di tahun 2011. Dikarenakan kesibukan pelayanan yang ada di gereja GRII Andhika serta kurangnya hamba Tuhan yang menjadi pengajar dalam program ini.

Pelayanan perlengkapan hamba Tuhan melalui program SIAP dikerjakan untuk mempertajam, memperdalam pengetahuan dan pemahaman hamba Tuhan akan iman Kristen yang benar dan tepat, Injili dan Alkitabiah. Sebab tanpa pengetahuan dan pemahaman yang benar dan mendalam tentang iman Kristen, maka sangat mudah hamba Tuhan akan dengan mudah diombang-ambingkan dan disesatkan dengan berbagai ajaran palsu yang saat ini sedang dimunculkan oleh nabi-nabi palsu. Dengan adanya pembekalan dan perlengkapan melalui program SIAP, hamba Tuhan diajar dan diperlengkapi dengan ajaran iman Kristen yang sehat dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan dalam kehidupan praktis. Hamba Tuhan tidak gampang dan mudah digoyahkan dan dikalahkan oleh ajaran sesat yang sedang bermunculan. Hamba Tuhan juga mampu mengajar jemaat yang telah Tuhan percayakan kepada mereka untuk dididik dalam kebenaran iman yang sejati, dengan demikian jemaat dapat hidup dalam kebenaran serta menjadi saksi bagi Kristus ditengah-tengah dunia yang telah berdosa.

BAB 7

PELAYANAN YBKP MELALUI ACAS/ICCM

YBKP membuka program baru lagi untuk melanjutkan program SIAP yang sudah berhenti. Yang mana tujuan dari program baru ini adalah sama dengan program SIAP yaitu untuk lebih memperlengkapi dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman hamba Tuhan berkenaan dengan iman Kristen, namun dalam program baru ini ada kelebihan khusus yang tidak sama dengan program sebelumnya (SIAP). Para hamba Tuhan yang mengikuti program ini dapat memperoleh gelar secara akademik. YBKP telah bekerja sama dengan Dr. Ross Woods dari Australia, beliau adalah Rektor dari The Australian Centre for Advanced Studies (ACAS), serta The International College of Christian Ministry (ICCM), yang mana program ini sampai sekarang masih berlanjut.

Nama program pelayanan baru YBKP itu adalah perkuliahan ACAS/ICCM, program ini dibuka pertama kali pada tahun 2012 dengan diikuti oleh lima belas orang peserta, yang mengikuti kelas perkuliahan. Seluruh peserta angkatan pertama dalam program perkuliahan ACAS/ICCM ini adalah alumni dari program SIAP, mereka telah mengikuti dan menyelesaikan enam kali pertemuan dalam program SIAP. Mereka adalah hamba Tuhan penuh waktu. Mereka semua sudah pernah sekolah Alkitab, meski tidak sampai jenjang strata satu. Sistem perkuliahan yang diterapkan adalah blok teaching, yaitu kuliah padat. Sekali pertemuan dalam perkuliahan diadakan selama dua hari.

Dalam perkuliahan ACAS/ICCM ini dilakukan secara berkeliling, perkuliahan dilakukan di tempat para peserta yang mengikuti program ini. Mengikuti kuliah sambil melihat kondisi pelayanan yang sedang dikerjakan oleh para hamba Tuhan. Perkuliahan tidak dilakukan hanya disatu tempat tertentu saja, tapi perkuliahan dilakukan secara berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Namun demikian YBKP juga menyediakan tempat untuk dipakai dalam perkuliahan apabila ada dosen yang tidak bisa mengajar dengan datang ke tempat pelayanan peserta kuliah. Setidaknya YBKP menyediakan tiga tempat untuk perkuliahan ACAS/ICCM, yang pertama di Sidoarjo dengan memakai gereja GRII, yang kedua di Jl. Gulun, Madiun dan yang ketiga di Ngebel Ponorogo. Ketiga tempat itu yang sering dipakai dalam perkuliahan ACAS/ICCM.

Perkuliahan ACAS/ICCM untuk angkatan pertama dilakukan selama dua tahun, dimulai awal tahun 2012. Dengan durasi pertemuan sekitar dua puluh enam kali pertemuan. Angkatan pertama selesai pada akhir tahun 2013. Wisuda angkatan pertama ACAS/ICCM diadakan pada bulan Maret 2014 di kota Surabaya, dengan sebelas orang peserta yang menyelesaikan program S1 (sarjana teologi) dan empat orang peserta menyelesaikan program diploma teologi.

Sementara itu di tahun 2013 YBKP juga melakukan perkuliahan ACAS/ICCM untuk angkatan kedua, perkuliahan ACAS/ICCM angkatan kedua ini dilakukan pada bulan Juni 2013. Peserta yang mengikuti perkuliahan ini sebanyak tiga belas orang peserta. Di angkatan kedua ini ada beberapa peserta yang mengikuti kelas ACAS/ICCM, mereka belum pernah mengikuti program SIAP dan juga ada yang belum pernah sekolah Alkitab. Tetapi mereka semua adalah hamba Tuhan yang sudah pelayanan penuh waktu. Maka YBKP mengambil kebijakan bahwa untuk angkatan kedua ACAS/ICCM ini waktu perkuliahannya lebih lama, karena ada tambahan mata kuliah yang harus diikuti oleh

peserta. Perkuliahan angkatan kedua menjadi lebih lama jika dibanding dengan perkuliahan angkatan pertama. Untuk menjaga dan mengantisipasi kualitas mahasiswa yang mengikuti program ini.

Durasi perkuliahan ACAS/ICCM angkatan kedua ini berlangsung sekitar tiga puluh enam kali pertemuan. Di mulai pertengahan tahun 2013 diakhiri pertengahan tahun 2017. Wisuda untuk angkatan kedua ACAS/ICCM diadakan di bulan Mei tahun 2022 di kota Madiun (setelah pandemi Covid 19 mereda), dengan tigabelas orang peserta yang menyelesaikan program S1 (sarjana teologi).

Pada tahun 2021 YBKP memulai lagi mengadakan perkuliahan ACAS/ICCM angkatan ketiga, dengan sepuluh orang peserta. Seluruh peserta ACAS/ICCM angkatan ketiga ini belum pernah mengikuti program SIAP dan sebagian besar belum pernah sekolah Alkitab. Mereka adalah kaum awam, tetapi mereka memiliki kerinduan untuk pelayanan dan mereka sudah ambil bagian pelayanan dalam gereja mereka masing-masing. Baik sebagai penatua, liturgis, singer, guru sekolah minggu. Perkuliahan diadakan dengan memakai aplikasi zoom, dikarenakan pandemi covid 19 sedang terjadi. Perkuliahan ACAS/ICCM angkatan ketiga masih berlangsung sampai sekarang.

Para dosen yang mengajar dalam perkuliahan ACAS/ICCM adalah dosen-dosen yang memiliki integritas tinggi dan beban pelayanan yang luar biasa. Baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Di antara mereka adalah Dr. Ross Woods, Bp. Ruslan Christian MTh, Bp. Baju Widjitomo MTh, Bp. Juri Irianto, Dr. Respati Adjipurwo, Bp. Endry Yuli Kristanto, STh (alm), Bp. Soekarmo MTh (alm), Bp. Steward Moulds (alm). YBKP juga mendapatkan tambahan dosen-dosen baru dari luar yang bersedia menjadi pengajar dalam perkuliahan ACAS/ICCM ini. Mereka adalah Rev. Dr. Jeffrey King, Rev. Dr. Jim Bough, dan Rev. John Wood. Semua dosen ini adalah hamba-hamba Tuhan yang

sangat terbebani dalam memperlengkapi para pemimpin gereja atau hamba Tuhan yang terlibat secara langsung dalam pelayanan misi.

Pelayanan YBKP melalui perkuliahan ACAS/ICCM ini memperlengkapi dan mempersiapkan para pemimpin gereja dalam menjalankan tugas pelayanan penggembalaan mereka, menjadi pengajar iman Kristen yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki kepekaan dan ketajaman untuk menjalankan Amanat Agung. Oleh sebab itu, mereka dilatih dan dididik dengan pengetahuan keAlkitabian secara ketat dan serius. Diharapkan setelah mereka menyelesaikan program pelayanan ini, mereka telah sungguh-sungguh siap dipakai bagi pelayanan pekerjaan Tuhan yang lebih luas dan banyak lagi.

BAB 8

PELAYANAN YBKP MELALUI PERSEKUTUAN DOA MISI

Persekutuan doa misi sudah dilakukan YBKP jauh hari sebelum adanya pandemi Covid 19, namun persekutuan doa itu masih dilakukan dalam kalangan terbatas saja, yaitu untuk pengurus YBKP saja. Dengan mengambil waktu setiap hari senin pagi di mulai jam lima pagi sampai jam enam pagi. Dilakukan secara pribadi ditempat masing-masing, dengan format: mendoakan pelayanan YBKP, mendoakan para pengurus YBKP supaya diberi kesatuan hati dan kerelaan untuk melayani dengan setia, tulus dan jujur, mendoakan para hamba-hamba Tuhan yang sedang dalam pelayanan dan yang berjejaring dengan pelayanan YBKP, mendoakan dua suku di Indonesia yang masih belum terjangkau oleh berita Injil, mendoakan satu suku di luar negeri, tidak ada pujian dan renungan.

Setelah masa pandemi Covid 19 muncul, maka persekutuan doa misi diadakan secara umum dengan melibatkan para hamba-hamba Tuhan yang telah berjejaring dengan pelayanan YBKP selama ini maupun jemaat awam. Pelayanan persekutuan doa misi ini dilakukan secara online dengan memakai fasilitas aplikasi zoom. Tujuan diadakannya pelayanan doa misi YBKP ini adalah untuk merangsang dan membangkitkan hamba Tuhan dan kaum awam untuk memiliki beban dan hati yang terus terlibat dalam pekerjaan misi serta memiliki kepekaan dalam penjangkauan manusia berdosa bagi kerajaan Allah.

Melalui pelayanan doa misi ini YBKP memberikan data dan informasi kepada para hamba Tuhan yang ada dalam jaringan pelayanan bersama akan keberadaan suku-suku

yang masih terabaikan dan belum terlayani. Bersamaan itu juga diberikan info mengenai bangsa-bangsa yang masih sangat tertutup dan menutup diri terhadap kekristenan dan pemberitaan Injil. Untuk terus didoakan serta memohonkan belas kasih Allah bagi suku-suku yang masih menutup diri bagi pemberitaan Injil. Kiranya Allah masih memberikan kesempatan untuk mendengar berita Injil keselamatan dalam dan melalui Yesus Kristus.

Pelayanan persekutuan doa misi YBKP ini dilakukan setiap hari Kamis sore, dengan durasi waktu yang dipakai sekitar satu seperempat jam. Di mulai pada jam lima sore sampai jam enam lebih seperempat. Keikutsertaan peserta doa misi secara online “acak”, seringkali banyak, tapi kadangkala juga sedikit, dalam persekutuan doa misi yang pernah dilakukan YBKP yang paling sedikit diikuti sekitar sepuluh orang peserta, dan paling banyak dua puluh enam peserta. Melalui pelayanan doa misi ini kita semakin dikuatkan, didorong dan dimotivasi untuk terus hidup seturut kehendak dan pimpinan Tuhan dalam menjalankan pekerjaan misi Amanat Agung.

Format yang dipakai dalam pelayanan doa misi YBKP melalui aplikasi Zoom (online), hampir sama dengan apa yang telah dilakukan dalam persekutuan pengurus YBKP, namun ada sedikit penambahan yang dilakukan dalam persekutuan doa misi secara online ini, adanya pujian bersama, doa pembukaan, renungan singkat lima belas sampai dua puluh menit, mendoakan dua suku dalam negeri yang belum terjangkau oleh Injil, mendoakan satu suku di luar negeri, mendoakan pergumulan pelayanan YBKP, mendoakan bangsa dan negara Indonesia, saling mendoakan pergumulan diantara peserta yang ikut ambil bagian dalam persekutuan doa misi.

Persekutuan doa misi YBKP juga sangat mendukung pelayanan misi yang sedang dikerjakan oleh pekerja misi yang sedang melayani di ladang misi. Selama persekutuan doa misi YBKP yang dilakukan melalui online, YBKP sudah mengundang dua orang

narasumber misionaris dari WEC Indonesia yang sedang melayani di ladang pelayanan mereka, untuk bisa bersama-sama bergabung dalam pelayanan persekutuan doa misi.

Mereka adalah Ibu Rita Matta yang sedang melayani di negara Guineau Bissau, Afrika Barat dan Bp. Ingati Laiya yang sedang melayani di negara bagian Uttar Pradesh, India. Mereka berdua sudah diundang selama beberapa kali untuk bergabung dalam persekutuan doa misi YBKP. Untuk memberikan presentasi dan keterangan berkaitan dengan pelayanan yang sedang beliau kerjakan dalam ladang misi, baik berita yang sangat mengembirakan, dengan adanya orang-orang yang telah mereka jangkau dengan kabar Injil dan mereka telah menjadi percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Maupun pergumulan beliau, kesulitan dan perlawanan yang beliau alami dalam memberitakan kabar baik Injil Yesus Kristus kepada masyarakat sasaran.

Kehadiran dan keikutsertaan para pekerja misi di ladang pelayanan mereka dalam persekutuan doa misi YBKP secara online, sungguh sangat memberkati, menguatkan iman dan menjadi penggerak bagi setiap orang yang mengikuti persekutuan doa misi untuk bersungguh-sungguh dalam pelayanan dan memiliki kepekaan hati bagi penjangkauan jiwa-jiwa yang masih terbelenggu dalam dosa di sekitar mereka. Terus berjuang bagi pemberitaan Injil Yesus Kristus. Melalui kesaksian para pekerja misi di ladang pelayanan mereka yang banyak mengalami tantangan dan pergumulan, mereka masih dapat menjadi berkat bagi orang yang mereka layani.

Melalui pelayanan doa misi YBKP, dapat membawa setiap orang percaya untuk mengerti dan menyadari arti penting kesempatan dalam hidup ini untuk terus menjalankan kehendak dan pimpinan Tuhan. Menjadi alat ditangan Tuhan, menjadi kepanjangan tanganNya dalam menyebarkan kasih dan anugerahNya kepada orang lain yang masih hidup dalam ikatan dan belenggu dosa. Kita terus diberi kepekaan dalam setiap langkah

hidup kita untuk tak henti-hentinya memberitakan berita keselamatan dalam dan melalui Yesus Kristus Tuhan. Agar semakin banyak orang berdosa yang terikat kuasa gelap boleh memperoleh kelepasan dan pembebasan dari belenggu dosa dan dibawa kepada Tuhan dan Juruselamat.

BAB 9

PELAYANAN YBKP SAMPAI SEKARANG

Pelayanan YBKP di masa sekarang ini masih terus dikerjakan dengan baik, meski pelayanan YBKP sempat terhambat pada saat munculnya pandemi Covid 19 di tahun 2020 sampai di awal tahun 2022 yang melanda seluruh dunia. Adapun pelayanan yang terus dikerjakan oleh YBKP saat ini adalah:

1. Pelayanan pembinaan remaja-pemuda melalui SAL.
2. Pelayanan seminar untuk perlengkapan para hamba Tuhan di daerah pedesaan.
3. Pelayanan perkuliahan ACAS/ICCM untuk pembekalan hamba Tuhan (gembala sidang dan pengajar).
4. Pelayanan persekutuan doa misi.
5. Pelayanan berjejaring dengan hamba Tuhan gereja lokal.
6. Pelayanan perintisan pos pelayanan baru. Semua pelayanan ini yang terus dikerjakan oleh YBKP sebagai pendorong dan mobilisasi gereja lokal untuk terus mengerjakan Amanat Agung.

Pelayanan pembinaan remaja-pemuda gereja melalui SAL dikerjakan YBKP sebagai bentuk pertanggungjawaban iman, untuk terus meningkatkan dan menumbuhkan iman Kristen bagi generasi penerus tongkat estafet kepemimpinan Kristen di masa depan. Sebab

jika generasi muda penerus gereja tidak dididik dan dipersiapkan dengan baik, tentang pengetahuan, pemahaman dan pendalaman iman Kristen mereka. Maka bisa dipastikan

bahwa mereka di masa depan tidak akan dapat menjadi pemimpin gereja yang baik, kuat dan benar. Gereja Kristen di masa depan akan mengalami kerugian yang besar, sebab umat akan mengalami degradasi iman, karena para penerus kekristenan tidak diperlengkapi dan dipersiapkan dengan baik dan terencana dalam mengenal dan memahami imannya. Padahal mereka adalah pemegang tongkat estafet gereja di masa depan, mereka adalah tulang punggung gereja.

Melihat pentingnya pelayanan generasi penerus gereja ini untuk dibekali dan dipersiapkan dengan pengetahuan dan pemahaman iman Kristen dengan baik dan benar. Maka YBKP mengerjakan tugas pelayanan tersebut, meski dalam mengerjakan tugas pelayanan ini tidaklah mudah. Dalam praktek dilapangan untuk mengajak kerjasama dengan hamba Tuhan gereja lokal dan guru-guru agama Kristen dalam memperlengkapi generasi penerus gereja, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan dengan kata lain sangat sulit. Ada berbagai macam alasan serta penolakan yang sering terjadi, masih adanya hamba Tuhan gereja lokal yang tidak merasa perlu untuk diadakannya pembinaan remaja- pemuda, mereka merasa sudah cukup kalau remaja-pemuda sudah ikut aktif datang ke dalam ibadah setiap minggunya. Mereka juga takut anak remaja-pemuda gereja diajar dengan ajaran yang tidak sesuai dengan dogma gereja mereka.

Demikian juga dengan guru-guru pendidikan agama Kristen, sering tidak merasa nyaman dengan diadakannya kerjasama dalam kegiatan pembinaan remaja-pemuda.

Mereka merasa bahwa anak remaja-pemuda sudah cukup baik dan mengerti tentang iman Kristen mereka seperti apa yang telah mereka ajarkan dalam mata pelajaran agama selama ini disekolah. Namun YBKP tidak merasa putus asa dengan situasi-situasi

demikian, pelayanan pembinaan tetap dikerjakan melalui kerjasama dengan hamba Tuhan gereja lokal dan guru agama Kristen yang sungguh-sungguh mengerti pentingnya pelayanan pembinaan generasi penerus gereja di masa depan. Sampai saat ini pelayanan ini masih terus dikerjakan di berbagai wilayah cabang YBKP, dengan minimal tiga sampai lima kali dalam setahun.

Pelayanan seminar diadakan YBKP untuk menolong, memperlengkapi serta menambah wawasan pengetahuan para hamba Tuhan di daerah pedesaan. Baik mereka yang sudah ikut dalam kerjasama dengan pelayanan YBKP selama ini, maupun yang belum. Seminar-seminar ini diadakan secara umum, dengan harapan agar melalui acara seminar-seminar yang diadakan tersebut, dapat merangsang dan mendorong para hamba Tuhan, aktivis serta orang Kristen secara umum untuk lebih memperhatikan dan mengawasi iman mereka ditengah kondisi dunia saat ini yang semakin hari semakin sulit.

Seminar yang diadakan YBKP itu tidak hanya berfokus pada perlengkapan iman Kristen (teologi) semata, namun seminar-seminar yang diadakan juga berkaitan dengan berbagai bidang ilmu, kesehatan, ekonomi, misi, politik dll. Memang iman Kristen mendapat tekanan yang lebih, karena itu yang menjadi fokus utama dalam pelayanan YBKP melalui seminar-seminar yang diadakan. Bidang-bidang yang lain itu hanya menjadi pelengkap semata agar peserta seminar mendapat tambahan pengetahuan yang baru dan lebih luas lagi. Melalui pelayanan seminar yang telah dikerjakan YBKP, sangat menjadi berkat bagi setiap peserta yang ikut ambil bagian dalam kegiatan tersebut, mereka mendapatkan pencerahan melalui pengetahuan yang baru mereka terima serta mendapatkan semangat yang menguatkan untuk terus bekerja di ladang Tuhan.

Pelayanan YBKP melalui perkuliahan ACAS/ICCM, sampai saat ini masih terus dikerjakan. Perkuliahan ACAS/ICCM ini diadakan untuk memperlengkapi hamba Tuhan

yang ingin memperdalam pemahaman iman Kristen, guna mempersiapkan diri mereka untuk menjadi seorang pengajar. Para peserta yang mengikuti program ini adalah hamba Tuhan penuh waktu dan gembala sidang dalam gereja lokal tertentu. Perkuliahan ACAS/ICCM yang telah diadakan tiga angkatan ini, telah dua kali mengadakan pelulusan mahasiswa. Program perkuliahan ini telah menjadi berkat bagi hamba Tuhan yang mengikuti program ini.

Mereka mendapatkan bimbingan dan perlengkapan yang sangat baik dan memadahi dalam mengembangkan potensi diri mereka untuk dikembangkan dalam menjadi seorang pengajar maupun gembala sidang yang baik. Mereka dididik dan diperlengkapi di bawah bimbingan para mentor yang berkualitas dan sudah berpengalaman dibidang mereka masing-masing, baik mereka sebagai perintis jemaat, sebagai seorang gembala sidang, dosen, maupun tenaga misi. Melalui perkuliahan ACAS/ICCM semakin banyak hamba Tuhan yang akan dipersiapkan dan diperlengkapi untuk menjadi berkat bagi banyak orang di masa depan.

Pelayanan doa misi diadakan oleh YBKP untuk mendorong dan memobilisasi orang percaya untuk ikut terlibat dalam pelayanan misi secara global serta menyadarkan mereka sebagai orang percaya untuk menjalankan Amanat Agung. Dengan ke-ikutsertaan mereka terlibat dalam persekutuan doa misi ini, akhirnya menumbuhkan jiwa misioner dalam hidupnya. Mereka memiliki belas kasihan dan kepedulian terhadap orang-orang yang masih belum mengenal Tuhan untuk dijangkau dan dilayani. Dalam persekutuan doa misi ini kita belajar dengan rendah hati untuk menyelaraskan kehendak kita dengan pimpinan dan kehendak Allah. Menumbuhkan beban pada hidup kita untuk mau terlibat di dalam menjangkau dan melayani orang-orang yang masih terbelenggu kuasa dosa, dan

bagaimana kita dapat berbuat sesuatu bagi mereka. Mendoakan dan memberitakan Injil Yesus Kristus kepada mereka, kita menjalankan Amanat Agung.

YBKP melihat pelayanan doa misi, adalah sesuatu hal sangat penting. Semua pelayanan yang sedang kita bangun dan kerjakan saat ini, jika tanpa dukungan doa adalah suatu hal yang sia-sia. Pelayanan yang kita kerjakan adalah bersifat rohani, dan kita sekarang ini sedang menghadapi peperangan rohani dengan kuasa-kuasa kegelapan yang sedang mengikat manusia dalam kehendak Iblis yang mematikan. Melalui pelayanan doa misi, kita saling dikuatkan dan diteguhkan satu sama lain untuk saling menopang dalam doa terhadap pelayanan kita masing-masing.

Pelayanan perkunjungan visitasi, pendampingan kepada gereja-gereja yang sudah melakukan kerjasama dengan YBKP selama ini masih dilakukan. Meski belum semua gereja yang telah mengadakan kerjasama pelayanan dan yang sudah mengikuti program YBKP dapat dikunjungi. Mengingat keterbatasan tenaga pelayan yang ada di YBKP, maupun tenaga pelayan yang ada di YBKP juga sudah banyak yang memasuki usia tua. Pelayanan kunjungan visitasi dan pendampingan agak sedikit terkendala untuk dikerjakan dengan baik. Namun demikian, pelayanan perkunjungan visitasi dan pendampingan masih tetap dilakukan. YBKP melihat bahwa pelayanan ini sangat baik dan potensial untuk menjalin kekeluargaan dan kerjasama diantara pekerja YBKP dengan hamba Tuhan gereja lokal.

Melalui perkunjungan dan pendampingan, YBKP boleh terlibat dan melihat secara langsung pelayanan yang sedang dikerjakan oleh hamba Tuhan gereja lokal dengan segala pergumulan dan tantangan yang ada. Demikian juga dengan hamba Tuhan gereja lokal, akan merasa sangat senang dengan adanya perkunjungan dan pendampingan yang dilakukan YBKP. Mereka merasa sangat dihargai, diperhatikan dan dikuatkan dengan

kehadiran YBKP ditengah-tengah pelayanan yang mereka lakukan dengan segala tantangan dan pergumulan yang ada.

Perkunjungan dan pendampingan yang dilakukan YBKP telah membawa dampak yang baik dan positif bagi pelayanan hamba Tuhan gereja lokal di daerah pedesaan, melalui pelayanan ini banyak hamba Tuhan yang dikuatkan, dimotivasi serta digairahkan semangatnya dalam melayani di ladang pelayanan. Pelayanan YBKP seperti memberikan penyegaran dengan memberikan semacam “amunisi” baru yang memberi kekuatan kepada hamba Tuhan untuk terus mengerjakan tugas pelayanan ditengah-tengah situasi yang sulit. Pelayanan perkunjungan visitasi dan pendampingan telah menjadi berkat bagi pelayan Tuhan dalam gereja lokal untuk terus menuntaskan karya mereka bagi kemuliaan nama Tuhan.

Pelayanan perintisan pos penginjilan dikerjakan YBKP bekerjasama dengan hamba Tuhan gereja lokal yang telah bekerjasama dengan pelayanan YBKP. Perintisan pos pelayanan baru dilakukan untuk terus menjaga spirit yang terus ber-api-api dalam mengabarkan berita Injil Yesus Kristus kepada orang-orang berdosa. Agar melalui pemberitaan Injil tersebut, orang-orang berdosa dapat memperoleh kesempatan dalam hidupnya untuk mendengar berita keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus serta mereka oleh anugerah Allah dapat memperoleh keselamatan dan hidup yang kekal.

Perintisan pelayanan pos baru bukanlah pelayanan yang mudah, dalam mengerjakan pelayanan ini tidak sedikit tantangan dan perlawanan yang seringkali dihadapi oleh pelayan Tuhan. Baik secara fisik, penentangan dan perlawanan dari orang-orang berdosa yang dipakai alat oleh kuasa Iblis untuk mengagalkan dan mengacaukan terjadinya pelayanan perintisan pos baru, dari aparat pemerintah, penegak hukum, masyarakat umum, yang tidak menghendaki dengan didirikannya tempat ibadah untuk dipakai bagi kegiatan

ibadah.. Terutama secara rohani, perlawanan dari kuasa gelap yang tidak menginginkan adanya pekerjaan Tuhan terjadi dan didirikan.

Meski pelayanan perintisan pos pelayanan baru sangat sulit, bukan berarti pelayanan ini dihentikan oleh YBKP, untuk mencari aman dan kenyamanan diri. Pekerjaan pelayanan ini tetap dan terus dikerjakan bersama-sama dengan hamba Tuhan yang telah mengerti arti tugas dan panggilan mereka sebagai seorang hamba Tuhan. Di tengah-tengah situasi yang sulit, tetap ada belas kasih dan anugerah Allah yang menyertai dan menolong pelayanan perintisan pos pelayanan baru. Telah dibuka pelayanan pos perintisan baru di daerah Blitar, tiga tempat dan di daerah Kediri, dua tempat. Hamba Tuhan yang mengerjakan pelayanan ini adalah alumni SIAP dan juga alumni ACAS/ICCM. Semangat dan jiwa penginjilan terus ber-api-api dan menuntut mereka untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus, akhirnya boleh membuka perintisan pos pelayanan baru.

Semua pelayanan yang dikerjakan oleh YBKP sampai saat ini adalah untuk mendorong dan memobilisasi orang percaya, hamba Tuhan dan gereja untuk terus bergiat dalam menjalankan tugas dan panggilannya dalam menjalankan Amanat Agung. Melihat masih terlalu banyak manusia yang sampai saat ini masih belum terjangkau dan dilayani oleh pemberitaan kabar baik Injil Yesus Kristus. YBKP akan dengan sukacita melakukan tugas pelayanan yang telah Tuhan taruh dan percayakan melalui lembaga ini, yaitu untuk memperlengkapi dan mempersiapkan orang percaya bagi pekerjaan pelayanan yang besar dan mulia tersebut. Apa yang telah dikerjakan YBKP ini, sungguh menolong bagi banyak hamba Tuhan dan orang percaya serta menjadi contoh bagi gereja dan lembaga pelayanan lain untuk terus mengerjakan Amanat Agung.

BAB 10

EVALUASI TERHADAP PELAYANAN YBKP

Pelayanan YBKP bersama-sama dengan hamba Tuhan gereja lokal dan badan misi tertentu, bukanlah satu bentuk pelayanan yang sudah sempurna dan final. Pelayanan YBKP masih membutuhkan koreksi dan masukan dari berbagai pihak, baik dari perseorangan, lembaga pelayanan lain, maupun dari gereja lokal. Koreksi dan masukan sangat diperlukan YBKP sebagai satu lembaga pelayanan, untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan-pelayanan ke depan agar lebih baik dan maju lagi di masa yang akan datang. Mengingat bahwa pelayanan YBKP dirasa sangat membantu dalam peningkatan kualitas pelayanan hamba Tuhan dalam gereja lokal di daerah pedesaan, serta memobilisasi gereja lokal dalam mengerjakan Amanat Agung.

YBKP sebagai satu lembaga pelayanan sangat terbuka untuk menerima koreksi dan masukan dari berbagai pihak, sepanjang masukan dan koreksi itu bersifat membangun ke arah pelayanan yang lebih baik dan positif di masa yang akan datang. Serta mengingatkan dan mendorong YBKP untuk terus bersemangat serta berkarya bagi pelayanan pekerjaan Tuhan.

Sebagai satu lembaga pelayanan misi YBKP memiliki beberapa kekuatan tertentu dalam menjalankan pelayanannya antara lain pelayanan sepenuhnya berlandaskan pada anugerah Allah dengan mempercayai Alkitab sepenuhnya Firman Allah. Berharap sepenuhnya pada belas kasih Allah dan beriman kepadaNya saja, dengan tanpa

mengirimkan proposal kepada perseorangan, gereja lokal ataupun lembaga misi tertentu untuk mendukung operasional pelayanan. Bekerjasama dengan gereja secara interdenominasi, asal gereja tersebut percaya kepada Alkitab Firman Tuhan dan Yesus Kristus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juruselamat. Setiap pelayanan yang dikerjakan membutuhkan kerjasama dengan banyak hamba Tuhan gereja lokal dan juga lembaga-lembaga misi lain, dengan melakukan pelayanan bersama ini secara tidak langsung mendorong dan memobilisasi hamba Tuhan dan gereja lokal untuk menjadi gereja yang misioner.

Setiap orang yang ikut terlibat langsung dalam pelayanan YBKP adalah orang-orang yang memiliki hati yang terbeban dalam penginjilan dan perintisan jemaat serta semangat pantang menyerah, berani berkorban untuk pelayanan. Pelayanan yang dikerjakan memberikan penyegaran dan memperlengkapi hamba Tuhan terkait dengan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman teologi untuk dipakai dalam melaksanakan tugas pekabaran Injil. Pelayanan itu bersifat dinamis dan variatif tidak terbatas pada satu pelayanan tertentu saja, memang fokus utama pelayanan hanya satu (pemberitaan Injil Yesus Kristus), namun ada pelayanan yang lain yang dikerjakan untuk mendukung dalam mencapai sasaran pelayanan utama tersebut. Dalam menjalankan pelayanannya memakai metode pendekatan budaya lokal tertentu (kontekstual). Pelayanan yang dilakukan senantiasa menanamkan jiwa misi dan perintisan gereja baru. Pelayanan ini juga mendapat dukungan dari orang-orang dan gereja lokal yang mengetahui dengan jelas akan misi dan visi YBKP baik melalui doa, daya dan dana. Meskipun pelayanan semakin berkembang terus, namun fokus dan tujuan utama dari dibentuknya pelayanan, tidaklah berubah yaitu menjangkau masyarakat pesisir pantai selatan dengan Injil Yesus Kristus. Mendirikan pos perintisan

gereja baru, berjejaring dengan hamba Tuhan gereja lokal setempat. hal-hal di atas tersebut yang menjadi kekuatan dalam pelayanan YBKP.

Namun demikian YBKP juga menyadari akan kekurangan yang ada di dalam menjalankan pelayanan selama ini, kekurangan yang dirasa oleh YBKP adalah belum memiliki pekerja tetap di setiap wilayah cabang sebagai koordinator. Sampai saat ini belum ada tenaga muda sebagai generasi penerus untuk melanjutkan pelayanan di masa yang akan datang. Pekerja yang ada sekarang sudah memasuki usia tua. Juga kurang memiliki donatur tetap untuk mensupport kebutuhan dana dalam pelayanan, namun pelayanan tetap masih berjalan dengan baik dan berjalan sampai sekarang. Belum memiliki tenaga ahli dalam bidang tertentu yang sewaktu-waktu dibutuhkan dalam pelayanan.

Masih belum dapat melaksanakan pendampingan secara maksimal dan bertahap untuk mendukung gereja lokal yang telah berjejaring dengan YBKP, dalam merintis pos pelayanan baru. Kurangnya tenaga pelayan dalam YBKP “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit.” Mat 9:37. Belum bisa melakukan kunjungan ke seluruh gereja-gereja yang telah berjejaring dengan pelayanan YBKP secara rutin. Kurangnya sosialisasi kepada gereja dan lembaga pelayanan lain, sehingga masih banyak gereja dan lembaga misi yang belum mengetahui keberadaan pelayanan YBKP. Belum bisa melakukan tindakan lanjut dalam pelayanan remaja-pemuda melalui pelayanan SAL, untuk menemukan generasi muda yang akan mendedikasikan hidupnya untuk menjadi pelayan Tuhan sepenuh waktu, sehingga pelayanan ini masih diserahkan kepada hamba Tuhan dan guru agama setempat.

Melihat kekuatan dan kekurangan yang ada dalam pelayanan YBKP, membuat YBKP untuk semakin bersungguh-sungguh dalam pelayanan dan tidak merasa puas diri dengan apa yang telah dilakukan dan dicapai selama ini. Namun justru evaluasi itu akan semakin membuat untuk terus mawas diri dalam bertindak dengan bijaksana dan hati-hati

dalam menentukan arah langkah pelayanan ke depan. Serta terus mohon belas kasihan dan anugerahNya untuk menguatkan dan memampukan YBKP dalam melanjutkan pelayanannya di hari-hari ke depan yang semakin sulit dan penuh dengan tantangan. Sebab masih banyak pelayanan yang harus dikerjakan dan diperbaiki di masa depan. Kiranya Tuhan boleh terus memakai pelayanan yang dikerjakan YBKP dengan segala keterbatasannya untuk kemuliaan nama Tuhan, serta menjadi berkat bagi banyak orang.

BAB 11

PENUTUP

YBKP sebagai satu lembaga pelayanan misi, yang telah Tuhan ijin berdiri untuk meresponi panggilan Amanat Agung. Untuk mengerjakan tugas pelayanannya bagi penjangkauan orang yang masih belum percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, YBKP tidak bekerja sendiri, tetapi tugas pelayanan ini dikerjakan bekerjasama dengan hamba Tuhan gereja lokal beserta lembaga pelayanan lain. Pelayanan penjangkauan terhadap orang yang masih belum percaya adalah tugas yang sangat penting dan harus dikerjakan dengan serius, terencana, sungguh-sungguh serta berkesinambungan oleh gereja, lembaga misi serta orang percaya. Pelayanan ini bersangkut paut dengan kehidupan kekal dan kebinasaan kekal.

Pelayanan YBKP mendorong dan memobilisasi hamba Tuhan gereja lokal beserta orang percaya untuk ikut terlibat secara aktif dalam menjalankan Amanat Agung. YBKP secara aktif menolong dan memperlengkapi hamba Tuhan gereja lokal, aktivis dan generasi penerus gereja di masa depan dengan memberikan pengajaran serta pemahaman iman Kristen (teologi) yang lebih baik, Injili dan Alkitabiah. Untuk memampukan mereka dalam mempertanggung jawabkan iman mereka, kepada orang yang meminta pertanggung jawaban iman serta menjalankan tugas pelayanan dalam pemberitaan Injil maupun dalam memulai perintisan pos pelayanan baru. Pelayanan pekerjaan Tuhan tidak berhenti, tetapi pelayanan pekerjaan Tuhan akan terus dikerjakan dengan bersemangat dan lebih baik lagi.

Pelayanan YBKP sangat efektif dan berdampak positif bagi perkembangan pelayanan gereja lokal. Telah membangkitkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, pengertian dan komitmen untuk menjalankan Amanat Agung. Nampak dengan adanya semangat dalam menjalankan pekabaran Injil secara pribadi maupun secara masal (KKR) yang terus dikerjakan oleh hamba Tuhan maupun orang percaya, adanya pembukaan cabang pos pelayanan baru. Semangat pelayanan yang demikian baik dan positif ini harus terus dijaga dan dipertahankan, jika semangat pelayanan tetap dipelihara dan dipertahankan dengan baik. Maka masa depan ke-Kristenan akan ada harapan untuk semakin berkembang dengan lebih baik lagi. Berita Injil Tuhan Yesus Kristus semakin luas diberitakan, semua orang percaya dan gereja ikut terlibat ambil bagian dalam pelaksanaan Amanat Agung.

LAMPIRAN A: IJIN PANITIA ETIKA PENELITIAN



**Worldwide University
Institutional Review Board**

8402 E. Monterey Way, Scottsdale, AZ 85251, U.S.A
www.worldwideuniversity.org

17 November 2023
To Markus Sugiantoro

Research proposal tentative title: "Sejarah Berdirinya Pelayanan Misi Yayasan Bina Karya Pedesaan (YBKP)"
IRB Application dated: 8 November 2023

Dear Markus Sugiantoro,

The Institutional Review Board of Worldwide University has reviewed your application in according to the standards of the regulations and finds your study to be exempt from further IRB review. This means you may begin your research, and no further IRB oversight is required.

Your study is oral history and is exempt based on §46.102 (e):

(I) For purposes of this part, the following activities are deemed not to be research:

(1) Scholarly and journalistic activities (e.g., oral history, journalism, biography, literary criticism, legal research, and historical scholarship), including the collection and use of information, that focus directly on the specific individuals about whom the information is collected.

Please note that this exemption only applies to your current research application, and any changes to your protocol must be reported to this IRB for verification of continued exemption status. You may report these changes by submitting a change in protocol form or a new application to the IRB and referencing this IRB exemption letter.

Please email us if you have any questions about this exemption or need assistance in determining whether possible changes to your protocol would change your exemption status.

Sincerely,

Signed

David Hendropurnomo
Member, Worldwide University Institutional Review Board
dhendropurnomo@gmail.com

LAMPIRAN B: DAFTAR PERTANYAAN

Bp. Juri Irianto, 4 Desember 2020

1. Kapan YBKP secara defacto berdiri dan siapa saja pendirinya...inisiator siapa?
2. Tujuan awal didirikannya YBKP?
 - a. Apa sekarang tujuan itu masih seperti awal mula?
 - b. Apa tujuan itu sudah berubah/bergeser?
3. Apa visi dan misi YBKP?
4. Apa strategi misi yang dijalankan oleh YBKP? Apakah berhasil sesuai harapan?
5. Masyarakat target yang ingin dijangkau/dilayani oleh YBKP?
6. Ruang lingkup pelayanan YBKP? Secara umum dan juga secara khusus.
7. Pola perekrutan kawan sekerja dalam YBKP?

Bp. Juri Irianto, 12 Juni 2023

1. Apa yang menjadi latar belakang didirikan pelayanan YBKP?
2. Pada tahun berapa YBKP didirikan? Secara de facto dan secara de jure?
3. Siapakah yang menjadi pendiri YBKP?
4. Apakah yang menjadi fokus dan sasaran pelayanan YBKP?
5. Daerah yang menjadi fokus utama pelayanan YBKP?

6. Apakah fokus dan tujuan YBKP dalam pelayanan ini mengalami perubahan atau bergeser?
7. Apakah pelayanan yang dikerjakan YBKP didukung oleh gereja lokal?
8. Apa dampak nyata dari pelayanan yang dikerjakan dari YBKP?
9. Siapa yang menjadi pendukung dana operasional pelayanan YBKP?

Bp. Juri Irianto, 14 Oktober 2023

1. Tahun berapa perintisan pos PI di Blitar dirintis?
2. Siapakah yang memulai perintisan?
3. Berapa lama PI dilakukan sampai ada orang yang percaya dan dimulai persekutuan kelompok/pemuridan?
4. Berapa pos perintisan yang berhasil didirikan?
5. Gereja apa yang menaungi pos perintisan yang berhasil didirikan?
6. Tahun berapa anak asuh di Sidoarjo dimulai ?
7. Mengapa pelayanan anak asuh di Sidoarjo diberhentikan?

Bp. Respati Adjipurwo, 30 November 2020

1. Kapan YBKP secara defacto berdiri dan siapa saja pendirinya...inisiator siapa?
2. Tujuan awal didirikannya YBKP?
 - a. Apa sekarang tujuan itu masih seperti awal mula?
 - b. Apa tujuan itu sudah berubah/bergeser?
3. Apa visi dan misi YBKP?
4. Apa strategi misi yang dijalankan oleh YBKP? Apakah berhasil sesuai harapan?
5. Masyarakat target yang ingin dijangkau/dilayani oleh YBKP?
6. Ruang lingkup pelayanan YBKP? Secara umum dan juga secara khusus.
7. Pola perekrutan kawan sekerja dalam YBKP?

8. Kelebihan dan kelemahan pelayanan YBKP?
9. Karya nyata pelayanan YBKP?
10. Evaluasi tentang pelayanan YBKP.

Bp. Respati Adjipurwo, 12 Juni 2023

1. Bagaimana sejarah terbentuknya pelayanan bersama YBKP?
2. Apa dampak yang dihasilkan dari pelayanan YBKP bagi gereja lokal dan lingkungan sosial?
3. Apa yang menjadi ciri khas dari pelayanan YBKP dibanding dengan pelayanan misi yang ada di Indonesia?
4. Kelemahan/kekurangan apa yang perlu diperbaiki dalam pelayanan YBKP?

Bp. Respati Adjipurwo, 23 September 2023

1. Tahun berapa dibuka pelayanan anak asuh?
2. Berapa anak asuh yang dibina?
3. Anak asuh disekolahkan ke jenjang sekolah apa sampai jenjang sekolah apa?

Hamba Tuhan yang bekerjasama dengan YBKP, 21 Agustus 2021

Bp. Suyatno, Bp. Ramelan, Bp. Kusumo Raharjo, Bp. Leman Duma, Bp. Joko Mulyono,
Bp. Philips Budiman, Bp. Yerima Eko Nugroho.

1. Manfaat apa yang diperoleh dengan adanya kerjasama pelayanan bersama YBKP?
 - a. Secara pribadi.
 - b. Bagi gereja lokal dan jemaat.

Hamba Tuhan yang bekerjasama dengan YBKP, 12 Juni 2023.

Bp. Kusumo Raharjo, Bp. Suyatno, Bp. Leman Duma, Bp. Yeremia Eko Nugroho, Bp. Daniel Sujono, Bp. Joko Mulyono, Bp. Mazmur Ramelan, Ibu Wahyu Triningsih, Ibu Ratna Tomi, Ibu Esther Purniwati.

1. Sudah berapa lama Bp/Ibu bekerjasama dan mengenal pelayanan YBKP? Apa arti dari YBKP? Terlibat dalam pelayanan bersama YBKP?
2. Manfaat apa yang Bp/Ibu peroleh dengan adanya pelayanan bersama YBKP?
3. Apakah dengan adanya pelayanan bersama YBKP berdampak positif bagi pelayanan Bp/Ibu? bagi jemaat yang Bp/Ibu layani? bagi lingkungan sosial disekitar pelayanan Bp/Ibu?
4. Apa yang menjadi ciri khas dari pelayanan YBKP, dibanding dengan pelayanan badan misi yang lain?
5. Apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam pelayanan YBKP?

Bp. Ruslan Christian, 3 Juli 2023

1. Apa yang menjadi ciri khas pelayanan YBKP dibanding dengan lembaga misi yang ada di Indonesia?
2. Dampak apa yang ditimbulkan oleh pelayanan YBKP bagi gereja lokal disekitar Jawa Timur?
3. Hal apa saja yang perlu ditingkatkan dan dipertahankan dalam pelayanan YBKP?
4. Apa kira-kira kendala dan kekurangan YBKP dalam pelayanan dalam gereja lokal di Jawa Timur?
5. Saran yang perlu untuk peningkatan pelayanan YBKP dalam melayani gereja lokal dan generasi muda di Jawa Timur?

Bp. Suyatno, 2 Oktober 2023

1. Tahun berapa pelayanan pos PI Donomulyo didirikan?
2. Berapa lama Bapak pelayanan di pos PI Donomulyo?
3. Mengapa pelayanan di pos PI Donomulyo tidak diteruskan?
4. Siapa yang meneruskan pelayanan di pos PI Donomulyo, setelah Bapak tidak melayani di pos PI Donomulyo?

Bp. Sutadji Teguh Anantawi, 13 Oktober 2023

1. Tahun berapa pos PI Donomulyo dirintis?
2. Siapa yang memulai perintisan di Donomulyo?
3. Siapa yang melayani tahap awal dibukanya pos perintisan di Donomulyo?
4. Gereja apa yang menaungi perintisan pos PI Donomulyo?
5. Mengapa perintisan pos PI Donomulyo tidak dilanjutkan oleh gereja GSPII?
6. Pelayanan pos PI Donomulyo dihubungkan ke lembaga atau gereja apa?

Bp. Joko Nugroho, 20 Oktober 2023

1. Tahun berapa pos pelayanan di Kepanjen dirintis? Siapa yang merintis?
2. Berapa lama perintisan pos pelayanan di Kepanjen dikerjakan?
3. Berapa keluarga yang dilayani di pos PI Kepanjen?
4. Mengapa pos perintisan di Kepanjen tidak diteruskan/dihentikan?
5. Jemaat yang sudah ada dihubungkan ke gereja mana, setelah pos PI Kepanjen dihentikan?

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adjipurwo, Respati. 30 November 2020. Wawancara melalui WhatsApp.
- Adjipurwo, Respati. 23 September 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Adjipurwo, Respati. 23 September 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Adjipurwo, Respati. 12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Anantawi, Sutadji Teguh. 13 Oktober 2023. Wawancara lewat telepon.
- Budiman, Philips. 21 Agustus 2021. Wawancara lewat WhatsApp.
- Christian, Ruslan. 3 Juli 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Duma, Leman. 21 Agustus 2021,12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Eko Nugroho,Yeremia. 21 Agustus 2021, 12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Irianto, Juri. 4 Desember 2020. Wawancara lewat telepon.
- Irianto, Juri. 12 Juni 2023. Wawancara dilakukan secara tatap muka.
- Irianto, Juri. 14 Oktober 2023. Wawancara lewat telepon.
- Mulyono, Joko. 21 Agustus 2021,12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Nugroho, Joko. 20 Oktober 2023. Wawancara melalui telepon
- Purniwati, Esther. 12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Raharjo, Kusumo. 21 Agustus 2021,12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Ramelan, Mazmur. 21 Agustus 2021,12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Sujono, Daniel. 12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.
- Suyatno. 21 Agustus 2021,12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.

Suyatno. 2 Oktober 2023 .Wawancara lewat telepon.

Tomi,Ratna. 12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.

Triningsih, Wahyu. 12 Juni 2023. Wawancara melalui WhatsApp.